

**PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2018 and
for the year then ended*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 126	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama / Name	: Anthoni Salim
Alamat kantor / Office Address	: Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / Domiciled at	: Jl. Gunung Sahari VI No. 24 : Jakarta Pusat
No. Telepon / Phone Number	: (021) 5795-8822
Jabatan / Title	: Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name	: Hendra Widjaja
Alamat kantor / Office Address	: Sudirman Plaza, Indofood Tower 20th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / Domiciled at	: Raffles Hills Blok M-2 No. 2 : Sukatani, Tapos
No. Telepon / Phone Number	: (021) 5795-8822
Jabatan / Title	: Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

certify that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 19 Maret / March 19, 2019



Anthoni Salim
Direktur Utama /
President Director

Hendra Widjaja
Direktur /
Director

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910, Indonesia
T. +6221 5793 7500
F. +6221 5793 7557
www.indofoodcbp.com

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00234/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2019

**The Shareholders and Boards of Commissioners
and Directors
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

*The original report included herein is in the
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/04/0696-
2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00234/2.1032/AU.1/04/0696-
2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

19 Maret 2019/March 19, 2019

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,33,34,36	4.726.822	8.796.690	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,33,34	563.840	148.400	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,33,34,36			Accounts receivable
Pihak ketiga - neto	6	1.117.009	1.096.176	Trade
Pihak berelasi	32	3.011.182	2.775.076	Third parties - net
Bukan usaha				Related parties
Pihak ketiga		75.901	43.803	Non-trade
Pihak berelasi	32	67.264	211.384	Third parties
Persediaan - neto	2,3,7	4.001.277	3.261.635	Related parties
Uang muka dan jaminan	8	334.441	121.042	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	2,16	118.152	79.371	Advances and deposits
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	105.680	45.754	Prepaid taxes
				Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		14.121.568	16.579.331	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,16	562.770	612.900	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,9,31,34	2.705.398	2.645.213	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,10	10.741.622	8.120.254	Fixed assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	128.010	150.264	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,11	1.775.839	1.424.030	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,11	2.136.679	1.830.140	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,16,34,35	2.195.267	257.382	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		20.245.585	15.040.183	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	31	34.367.153	31.619.514	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,12,33,34	862.238	672.886	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,13,33,34,36	283.657	476.358	Trust receipts payable
Utang Usaha	2,33,34,36			Accounts payable
Pihak ketiga	14			Trade
Pihak berelasi		2.545.715	2.098.222	Third parties
Bukan usaha	32	410.474	806.011	Related parties
Pihak ketiga		625.406	468.624	Non-trade
Pihak berelasi	32	124.288	146.486	Third parties
Beban akrual	2,15,33,34	1.701.628	1.472.210	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	229.554	223.440	Accrued expenses
Utang pajak	2,3,16	204.886	212.476	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36			Taxes payable
Utang bank		245.011	248.611	Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap		2.541	2.264	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		7.235.398	6.827.588	Liability for purchases of fixed assets
				Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36	667.099	954.545	Long-term debts - net of current maturities
Utang bank				Bank loans
Utang pembelian aset tetap		-	2.377	Liability for purchases of fixed assets
Utang jangka panjang lainnya		184.640	-	Other long-term debt
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	-	1.820	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,16	379.900	385.520	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	3.192.966	3.123.334	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.424.605	4.467.596	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	31	11.660.003	11.295.184	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000.000 saham				15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(438.885)	45.838	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(13.812)	(5.368)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual		473.427	155.390	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	22	40.000	35.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		14.989.629	12.764.244	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		21.618.923	19.563.668	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	19	1.088.227	760.662	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		22.707.150	20.324.330	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		34.367.153	31.619.514	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2018	2017	
PENJUALAN NETO	2,24,31,32	38.413.407	35.606.593	NET SALES
	2,10,25, 32			
BEBAN POKOK PENJUALAN		26.147.857	24.547.757	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		12.265.550	11.058.836	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,10,26,32	(4.429.860)	(4.013.447)	Selling and distribution expenses
	2,10,26,			General and administrative
Beban umum dan administrasi	32,35	(2.063.933)	(1.667.733)	expenses
Penghasilan operasi lain	2,27,32,35	819.176	409.016	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,32	(143.012)	(564.926)	Other operating expenses
LABA USAHA	31	6.447.921	5.221.746	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,29,31	312.998	403.924	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(225.568)	(153.935)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(58.965)	(80.312)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,31	(29.601)	(184.862)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,16,31	6.446.785	5.206.561	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(1.788.004)	(1.663.388)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	31	4.658.781	3.543.173	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2	233.446	(189.168)	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	1.527	(5.792)	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	321.557	185.311	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(8.444)	(2.304)	Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		548.086	(11.953)	Other comprehensive income (losses) for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.206.867	3.531.220	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	23	4.575.799	3.796.545	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		82.982	(253.372)	Non-controlling interests
Total		4.658.781	3.543.173	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		5.108.020	3.795.644	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		98.847	(264.424)	Non-controlling interests
Total		5.206.867	3.531.220	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,23	392	326	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity</i>											
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Penuh/Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and transactions effect with Non-controlling Interests</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences on Translation of Financial Statements</i>	Laba (rugi) yang belum terekalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gains (losses) on available-for- sale financial assets</i>	<i>Saldo Laba/Retained Earnings</i>		Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
						Cadangan Umum/ <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 31 Desember 2016	583.095	5.985.469	39.146	(3.064)	(20.161)	30.000	10.949.473	17.563.958	936.865	18.500.823	Balance, December 31, 2016
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	237.585	237.585	Capital contribution from non-controlling interest
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	6.692	-	175.551	-	-	182.243	3.068	185.311	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	(2.304)	-	-	-	(2.304)	-	(2.304)	Exchange differences on translation of financial statements
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	-	-	(1.795.934)	(1.795.934)	(146.888)	(1.942.822)	Distribution of cash dividends
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	(175.048)	(175.048)	(14.120)	(189.168)	Re-measurement losses of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(5.792)	(5.792)	-	(5.792)	Share of other comprehensive losses of associates, net of tax
Dampak dekonsolidasi yang timbul dari hilangnya pengendalian di Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.476)	(2.476)	Deconsolidation effect arising from losing control in a Subsidiary
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	22	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan	31	-	-	-	-	-	3.796.545	3.796.545	(253.372)	3.543.173	Income for the year
Saldo 31 Desember 2017	583.095	5.985.469	45.838	(5.368)	155.390	35.000	12.764.244	19.563.668	760.662	20.324.330	Balance, December 31, 2017
Saldo 31 Desember 2017	583.095	5.985.469	45.838	(5.368)	155.390	35.000	12.764.244	19.563.668	760.662	20.324.330	Balance, December 31, 2017
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	5.234	5.234	Capital contribution from non-controlling interest
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	2.422	-	318.037	-	-	320.459	1.098	321.557	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	(8.444)	-	-	-	(8.444)	-	(8.444)	Exchange differences on translation of financial statements
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	-	-	(2.565.620)	(2.565.620)	(124.253)	(2.689.873)	Distribution of cash dividends
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi Entitas Anak baru	11	-	-	-	-	-	-	-	40.911	40.911	Non-controlling interests from acquisition of a new Subsidiary
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	218.679	218.679	14.767	233.446	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama setelah pajak	-	-	-	-	-	-	1.527	1.527	-	1.527	Share of other comprehensive income of associates and joint venture, net of tax
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	1	-	(487.145)	-	-	-	-	(487.145)	306.826	(180.319)	Acquisition from non-controlling interests
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	22	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan	31	-	-	-	-	-	4.575.799	4.575.799	82.982	4.658.781	Income for the year
Saldo 31 Desember 2018	583.095	5.985.469	(438.885)	(13.812)	473.427	40.000	14.989.629	21.618.923	1.088.227	22.707.150	Balance, December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	38.610.099	35.613.963	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(21.175.658)	(19.155.870)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(7.223.708)	(6.389.680)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(3.903.605)	(3.397.254)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	6.307.128	6.671.159	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	312.998	403.924	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto	(2.005.525)	(1.862.383)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga	(148.612)	(127.732)	Payments of interest expense
Penerimaan lainnya - neto	187.386	89.400	Other receipts - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.653.375	5.174.368	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10 19.157	28.714	Proceeds from sale of fixed assets
Kas dan bank dari Entitas Anak yang didekonsolidasi	-	(6.492)	Cash and bank of a deconsolidated Subsidiary
Penambahan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(3.511.630)	(1.811.669)	Additions to fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Akuisisi Entitas Anak baru, setelah dikurangi kas dan cerukan yang diperoleh	11 (580.195)	-	Acquisition of new Subsidiaries, net of cash and overdraft acquired
Penambahan investasi jangka pendek	(415.440)	(148.400)	Addition to short-term investments
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan non pengendali	(180.275)	-	Acquisition of a Subsidiary from non controlling interests
Penambahan penyertaan di entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	1 (44.499)	(1.011.893)	Addition to capital contribution to associates and joint ventures - net
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.712.882)	(2.949.740)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		724.500	1.052.917	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		589.950	231.203	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari utang jangka panjang lainnya		184.640	-	Proceeds from other long-term debt
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali		3.414	154.285	Capital contribution from non-controlling interests
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	-	1.820	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Pembayaran dividen kas	22	(2.565.620)	(1.795.934)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(2.358.630)	(515.711)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(693.733)	(758.163)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(124.253)	(146.888)	Payment of dividends to non-controlling interests
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(2.367)	(39.054)	Payments of liability for purchases of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(4.242.099)	(1.815.525)	Net Cash Used in Financing Activities
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		208.722	15.607	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		(4.092.884)	424.710	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		8.796.690	8.371.980	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		4.703.806	8.796.690	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	4	4.726.822	8.796.690	Cash and cash equivalents
Cerukan	12	(23.016)	-	Overdraft
Neto		4.703.806	8.796.690	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 September 2009 berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 25. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 30 September 2009 dalam Surat Keputusan No. AHU-46861.AH.01.01 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 Tambahan No. 15189 tanggal 27 Agustus 2010. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 8, tanggal 3 Juni 2016 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077941.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 23 Juni 2016.

Perusahaan merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Bumbu Penyedap PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), pemegang saham pengendali Perusahaan, dan mulai melakukan kegiatan usahanya sejak tanggal 1 Oktober 2009.

Berdasarkan Perjanjian Penggabungan Usaha antara Perusahaan, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanasantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) dan PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) yang diaktakan oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dalam Akta Notaris No. 172 tanggal 23 Desember 2009, perusahaan-perusahaan tersebut setuju untuk melakukan penggabungan usaha. Untuk menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, Perusahaan menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 466.476.178 saham.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on September 2, 2009 based on the Notarial Deed No. 25 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-46861.AH.01.01 dated September 30, 2009 and was published in Supplement No. 15189 of State Gazette No. 69 dated August 27, 2010. The latest amendments of the Company's Articles of Association were in connection with the shareholders' approval for the change in the par value of the Company's share of stock from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share as stipulated in Notarial Deed No. 8 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated June 3, 2016. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0077941.AH.01.11.TAHUN 2016 dated June 23, 2016.

The Company was the result of the spin-off of Noodle Division and Food Ingredients Division of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), the controlling shareholder of the Company, and started to carry out the related business operations on October 1, 2009.

Pursuant to the Merger Agreement among the Company, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanasantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) and PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) as covered by Notarial Deed No. 172 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated December 23, 2009, the said entities agreed and entered into a merger transaction. In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, the Company issued new shares such that its total issued shares became 466,476,178 shares.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 10 Juni 2010 yang di buat oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan-keputusan antara lain, (i) pengeluaran saham tambahan kepada ISM sebanyak 122 saham dengan nilai Rp1.000 (angka penuh) per saham, sehingga jumlah saham ditempatkan Perusahaan pada saat itu menjadi 466.476.300 saham; dan (ii) perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh). Dengan demikian, modal dasar Perusahaan berubah dari semula terdiri dari 750.000.000 saham menjadi 7.500.000.000 saham, sedangkan jumlah saham ditempatkan juga meningkat dari 466.476.300 saham menjadi 4.664.763.000 saham.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

ISM, Indonesia, dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 - 30 September 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 saham baru atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan harga penawaran sebesar Rp5.395 (angka penuh) per saham (atau nilai keseluruhan sebesar Rp6.291.600). Pada tanggal 7 Oktober 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Deed No. 28 dated June 10, 2010, made by Notary Benny Kristianto, S.H., the Company's shareholders approved the following resolutions, among others, (i) issuance of additional 122 shares to ISM at Rp1,000 (full amount) per share, as a result, the Company's total issued shares became 466,476,300 shares; and (ii) changed the par value per share from Rp1,000 (full amount) to Rp100 (full amount). Accordingly, the Company's total authorized capital increased from 750,000,000 shares to 7,500,000,000 shares while its total issued shares also increased from 466,476,300 shares to 4,664,763,000 shares.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, the manufacture of noodles and food ingredients, culinary food products, biscuits, snacks, nutrition and special foods, non-alkoholic beverages, packaging, trading, transportation, warehousing and cold storage, management services, and research and development.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories are located in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi Islands and Malaysia.

ISM, Indonesia, and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the parent entity and the ultimate parent entity, respectively, of the Company.

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 28 - 30, 2010, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by issuing to the public 1,166,191,000 new shares or 20% of the issued and fully paid capital after the IPO, at the offer price of Rp5,395 (full amount) per share (or for a total value of Rp6,291,600). On October 7, 2010, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Pada bulan Desember 2010, Februari 2011 dan September 2011, ISM membeli sebagian saham Perusahaan sebanyak 33.576.000 saham dari publik, sehingga kepemilikan ISM terhadap Perusahaan meningkat dari 80,00% menjadi 80,58%.

Pada bulan Januari 2012, ISM menjual kepemilikan saham di Perusahaan sebanyak 2.500.000 saham. Dengan demikian kepemilikan ISM terhadap Perusahaan menurun dari 80,58% menjadi 80,53%.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2016, yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No.06 tertanggal 3 Juni 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham.

Efektif tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham, sehingga modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat dari masing-masing 7.500.000.000 saham dan 5.830.954.000 saham menjadi masing-masing 15.000.000.000 saham dan 11.661.908.000 saham.

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of the Company's Shares
(continued)**

In December 2010, February 2011 and September 2011, ISM acquired 33,576,000 shares of the Company from the public, increasing its ownership in the Company from 80.00% to 80.58%.

In January 2012, ISM sold 2,500,000 shares of the Company. As a result, ISM's ownership in the Company decreased from 80.58% to 80.53%.

At the Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGSM") held on June 3, 2016, which minutes were covered by Notarial Deed No.06 dated June 3, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn, the shareholders approved the change in the par value of the Company's share of stock from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share.

Effective on July 27, 2016, the Company conducted its par value stock split from Rp100 (full amount) per share to become Rp50 (full amount) per share, thus, the Company's authorized and issued and fully paid capital increased from 7,500,000,000 shares and 5,830,954,000 shares, respectively, to become 15,000,000,000 shares and 11,661,908,000 shares, respectively.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 19, 2019.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah)	
				31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/ <i>Investment and trade export agency</i>	100,0	100,0	1.719	1.700
PT Sukses Artha Jaya (SAJ) ¹	Jakarta	-	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	99,9	99,9	3.134	2.776
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mi/ <i>Manufacturing of noodles</i>	100,0	100,0	90	89
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/ <i>Manufacturing of packaging materials</i>	60,0	60,0	907	860
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/ <i>Manufacturing of snack</i>	51,0	51,0	1.411	1.308
PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (IASB) ^(*) (**)	Jakarta	2013	Pemasaran dan penjualan minuman non-alkohol/ <i>Marketing and selling of non-alkoholic beverages</i>	-	51,0	-	716
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM) ^(**)	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/ <i>Manufacturing of non-alkoholic beverages</i>	99,9	-	3.000	-
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM)	Jakarta	-	Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, confectionary dan restoran/ <i>Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurants</i>	65,0	65,0	80	87
PT Indofood Mitra Bahari Makmur (IMBM)	Jakarta	-	Perikanan serta industri pengolahan makanan dan hasil perikanan di Indonesia/ <i>Fisheries business and food and fisheries processing in Indonesia</i>	99,9	99,9	-	-
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM)	Jakarta	2014	Pengelolaan restaurant chain/ <i>Chain restaurant management</i>	51,0	51,0	19	23
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP) ^(*)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk paper diapers/ <i>Marketing and distribution of paper diapers products</i>	-	-	-	-
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI) ^(***)	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/ <i>Marketing of culinary products and distribution</i>	99,9	-	528	-
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries</u>							
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM) ²	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	95,0	95,0	11	18
PT Indolakt (IDLK) ³	Jawa Barat/ West Java	1997	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/ <i>Production and distribution of dairy products and industrial estate</i>	68,8	68,8	5.093	5.318
PT Buana Distrindo (BD) ^{4/(**)}	Jakarta	1996	Perdagangan umum dan transportasi/ <i>General trading and transportation</i>	-	51,0	-	41
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB) ^{5/(**)}	Jakarta	1995	Produksi minuman ringan bersoda dan tidak bersoda/ <i>Production of carbonated and non carbonated soft drink</i>	-	-	-	-
PT Tirta Makmur Perkasa (TMP) ^{6/(**)}	Jakarta	2014	Pemasaran dan distribusi air minum dalam kemasan/ <i>Marketing and distribution of packaged drinking water</i>	-	40,8	-	813
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP) ⁷	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/ <i>Production of packaged drinking water</i>	89,9	-	1.913	-
PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat) ⁸	Jakarta	2004	Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/ <i>Development, production and marketing of dairy related products</i>	68,8	68,8	369	367

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

"1"	80,0% dimiliki oleh Perusahaan, 18,4% dimiliki oleh Drayton dan 1,6% dimiliki oleh PPM.
"2"	95,0% dimiliki oleh Drayton.
"3"	68,9% dimiliki oleh SAJ.
"4"	99,9% dimiliki oleh IASB dan sisanya dimiliki oleh AIBM
"5"	99,9% dimiliki oleh AIBM dan sisanya dimiliki oleh IASB
"6"	Pada tanggal 31 Desember 2017, 80,0% dimiliki oleh IASB
"7"	80,0% dimiliki oleh AIBM dan 10% dimiliki oleh SAJ.
"8"	100% dikurangi 2 saham yang dimiliki SAJ, dimiliki oleh IDLK.
****	Tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha ICBP sejak bulan Maret 2017.
*****	100% dikurangi 1 saham yang dimiliki PT Prima Intipangan Sejati, dimiliki oleh Perusahaan. Sejak tanggal 29 Maret 2018, PT Indofood Asahi Sukses Beverage telah berganti nama menjadi PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (IASB) dan PT Asahi Indofood Beverage Makmur telah berganti nama menjadi PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM). IASB, PCIB dan BDI telah menggabungkan usaha ke dalam AIBM (perusahaan hasil penggabungan) sejak tanggal 1 Juli 2018, sedangkan TMP telah menggabungkan usaha ke dalam TSP (perusahaan hasil penggabungan) sejak tanggal 1 Juni 2018, sebagaimana dijelaskan dibawah.
*****	100% dikurangi 1 saham yang dimiliki PT Prima Intipangan Sejati, dimiliki oleh Perusahaan. Sejak tanggal 28 September 2018, PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia telah berganti nama menjadi PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI).

NICI

Akuisisi

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Perusahaan dan Nestle S.A., suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Swiss ("Nestle") menandatangani Akta Jual Beli Saham ("AJBS") sehubungan dengan transaksi penjualan 99.999 saham Nestle di NICI kepada Perusahaan dengan harga pembelian sebesar Rp314.134. Transaksi tersebut telah diselesaikan pada saat penandatanganan AJBS.

Pada tanggal yang sama, PT Prima Intipangan Sejati (entitas anak ISM atau "PIPS") dan Nestle juga menandatangani AJBS sehubungan dengan transaksi penjualan 1 saham Nestle di NICI kepada PIPS dengan harga pembelian sebesar Rp3.

Sejak tanggal tersebut, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas NICI dengan kepemilikan langsung sebesar 100% (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh PIPS).

Pembelian 50% (dikurangi 1 saham) kepemilikan di NICI oleh Perusahaan tersebut dicatat dengan "metode pembelian" (Catatan 11).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

"1"	80.0% owned by the Company, 18.4% owned by Drayton and 1.6% owned by PPM.
"2"	95.0% owned by Drayton.
"3"	68.9% owned by SAJ.
"4"	99.9% owned by IASB and the remaining is owned by AIBM.
"5"	99.9% owned by AIBM and the remaining is owned by IASB.
"6"	As of December 31, 2017, 80.0% is owned by IASB.
"7"	80.0% owned by AIBM and 10% owned by SAJ.
"8"	100% less 2 shares owned by SAJ, owned by IDLK.
****	Was not consolidated into the Group consolidated financial statements since March 2017.
*****	100% less 1 shares owned by PT Prima Intipangan Sejati, owned by the Company. Since March 29, 2018, PT Indofood Asahi Sukses Beverage has changed its name to PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (IASB) and PT Asahi Indofood Beverage Makmur has changed its name to PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM).
*****	IASB, PCIB and BDI have been merged into AIBM (the surviving entity) since July 1, 2018, while TMP has been merged into TSP (the surviving entity) since June 1, 2018, as described below.
*****	100% less 1 shares owned by PT Prima Intipangan Sejati, owned by the Company. Since September 28, 2018, PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia has changed its name to PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI).

NICI

Acquisition

On October 31, 2018, the Company and Nestle S.A., a company incorporated under the law of Switzerland ("Nestle") signed the Deed of Share Sale and Purchase ("DSSP") in relation to the sale transaction of 99.999 of Nestle's shares in NICI to the Company for the purchase consideration of Rp314,134. The completion of the transaction is done as at the signing of the DSSP.

At the same date, PT Prima Intipangan Sejati (a subsidiary of ISM or "PIPS") and Nestle also signed the DSSP in relation to the sale transaction of 1 of Nestle's share in NICI to PIPS for the purchase consideration of Rp3.

Since the said date, the Group obtained control of NICI with direct ownership of 100% (minus 1 share owned by PIPS).

The purchase of 50% (minus 1 share) ownership in NICI by the Company is recorded under "purchase method" (Note 11).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

IASB

Peningkatan modal

Pada bulan Februari 2017, Perusahaan dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp1.065.000, yang terdiri dari 1.065.000 saham menjadi sejumlah Rp1.185.000 yang terdiri dari 1.185.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan AGSA menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp61.200 dan Rp58.800 ke dalam IASB.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp1.185.000, yang terdiri dari 1.185.000 saham menjadi sejumlah Rp1.290.000 yang terdiri dari 1.290.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan AGSA menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp53.550 dan Rp51.450 ke dalam IASB.

Divestasi Asahi Group Holdings, Limited

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan PIPS (Perusahaan dan PIPS secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai "Pembeli"), Asahi Group Holdings, Limited, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Jepang ("AGHL") dan Asahi Group Holdings Southeast Asia PTE. LTD. ("AGSA") (AGHL dan AGSA bersama-sama selanjutnya disebut sebagai "Penjual") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat sehubungan dengan rencana penjualan 51% kepemilikan saham AGSA di AIBM dan 49% kepemilikan saham AGSA di IASB kepada Pembeli dengan harga pembelian sebesar US\$20.000.000 ("Rencana Transaksi").

Penyelesaian Rencana Transaksi tergantung pada pemenuhan prasyarat yang disepakati oleh Penjual dan Pembeli.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

IASB

Increase of capital

In February 2017, the Company and AGSA agreed to increase the issued and fully paid share capital of IASB from Rp1,065,000, which consists of 1,065,000 shares to Rp1,185,000, which consists of 1,185,000 shares. Related to this, the Company and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp61,200 and Rp58,800, respectively.

In June 2017, the Company and AGSA agreed to increase the issued and fully paid share capital of IASB from Rp1,185,000, which consists of 1,185,000 shares to Rp1,290,000, which consists of 1,290,000 shares. Related to this, the Company and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp53,550 and Rp51,450, respectively.

**Asahi Group Holdings, Limited's
divestment**

On December 22, 2017, the Company and PIPS (the Company together with PIPS hereinafter are referred to as the "Purchasers"), Asahi Group Holdings, Limited, a company incorporated under the law of Japan ("AGHL") and Asahi Group Holdings Southeast Asia PTE. LTD. ("AGSA") (AGHL together with AGSA hereinafter are referred to as the "Sellers") entered into a Conditional Share Sale and Purchase Agreement in relation to the proposed sale and transfer of 51% of AGSA shares ownership in AIBM and 49% of AGSA shares ownership in IASB to the Purchasers for the purchase consideration of US\$20,000,000 (the "Proposed Transaction").

The completion of the Proposed Transaction is conditional upon the satisfaction of certain conditions precedent as agreed between the Purchasers and the Sellers.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

**Divestasi Asahi Group Holdings, Limited
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 Maret 2018, tanggal penyelesaian Rencana Transaksi, Penjual mengalihkan seluruh sahamnya sebanyak 51% di AIBM dan 49% di IASB kepada Pembeli. Dengan demikian, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas AIBM dengan kepemilikan langsung sebesar 100% (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh PIPS) dan memiliki kepemilikan langsung sebesar 100% (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh PIPS) di IASB.

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - IASB

Sebagaimana dijelaskan di atas, pembelian 49% kepemilikan saham di IASB oleh Pembeli dilakukan dengan harga US\$2.200.000 (setara Rp30.275). Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset neto IASB pada tanggal akuisisi sebesar Rp323.614 dicatat sebagai bagian dari "Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali".

Akuisisi - AIBM

Akuisisi 51% kepemilikan saham di AIBM oleh Pembeli dilakukan dengan harga US\$17.800.000 (setara Rp244.956). Transaksi tersebut dicatat dengan "metode pembelian" (Catatan 11).

AIBM, IASB, PCIB dan BDI

Transaksi Penggabungan Usaha
("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI
(secara bersama-sama disebut "Perusahaan
Peserta Penggabungan")

Berdasarkan Akta Perjanjian Penggabungan Usaha No. 58 tanggal 29 Juni 2018 antara AIBM, IASB, PCIB dan BDI yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, IASB, PCIB dan BDI (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan yang Menggabungkan Diri") setuju untuk melakukan penggabungan usaha ke dalam AIBM dengan persyaratan dan kondisi, antara lain:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

**Asahi Group Holdings, Limited's
divestment (continued)**

As of March 29, 2018, the completion date of the Proposed Transaction, The Sellers transferred all of its shares, consisting of 51% ownership in AIBM and 49% ownership in IASB to the Purchasers. Accordingly, the Group obtained control of AIBM with direct ownership of 100% (minus 1 share owned by PIPS) and also have direct ownership of 100% (minus 1 share owned by PIPS) in IASB.

Acquisition of Non-controlling Interests - IASB

As described above, the purchase of 49% share ownership in IASB by the Purchasers was done with a consideration value of US\$2,200,000 (equivalent to Rp30,275). This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and the Company's portion in net assets value of IASB at the acquisition date of Rp323,614 was recorded as part of "Difference from changes in equity of subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest".

Acquisition - AIBM

The acquisition of 51% share ownership in AIBM by the Purchasers was done with a consideration value of US\$17,800,000 (equivalent to Rp244,956). This transaction was recorded under "purchase method" (Note 11).

AIBM, IASB, PCIB and BDI

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM,
IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as
the "Merger Participant Entities")

Pursuant to the Deed of Merger Agreement No. 58 dated June 29, 2018 among AIBM, IASB, PCIB dan BDI made by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as the "Merged Entities") will be merged into AIBM under the following terms and conditions, among others:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

AIBM, IASB, PCIB dan BDI (lanjutan)

Transaksi Penggabungan Usaha
("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI
(secara bersama-sama disebut "Perusahaan
Peserta Penggabungan") (lanjutan)

- Penggabungan akan berlaku efektif pada tanggal tiga puluh Juni dua ribu delapan belas (30-06-2018) ("Tanggal Efektif Penggabungan").
- Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan bubar demi hukum tanpa perlu dilakukan likuidasi terlebih dahulu, terhitung sejak Tanggal Efektif Penggabungan.
- Semua aset, kewajiban dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan beralih demi hukum kepada AIBM sebagai perusahaan hasil penggabungan usaha ("Perusahaan Hasil Penggabungan")
- Penggabungan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling-of-interests") sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan untuk keperluan perpajakan, pengalihan aktiva akan menggunakan nilai pasar.
- Penggabungan ini memerlukan persetujuan, antara lain dari:
 - a. RUPSLB dari masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan;
 - b. Kreditur dari masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan (jika disyaratkan),
 yang harus diterima sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan telah memperoleh persetujuan dari RUPSLB dan dari PT Bank Central Asia Tbk., sebagai kreditur dari IASB dan PCIB, sehingga persetujuan yang diperlukan/disyaratkan untuk Penggabungan ini telah seluruhnya diperoleh.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

AIBM, IASB, PCIB and BDI (continued)

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM,
IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as
the "Merger Participant Entities") (continued)

- The Merger will be effective on the 30th day of June two thousand eighteen (30-06-2018) (the "Effective Date of Merger").
- The Merged Entities by law will be dissolved, without the need for being liquidated first, starting from the Effective Date of Merger.
- All assets, liabilities and business of the Merged Entities by law will be transferred to AIBM as the surviving entity (the "Surviving Entity").
- The Merger will be conducted with the pooling-of-interests method in accordance with the financial accounting standard and for the tax purposes, the transfer of assets will use a market value.
- The Merger will be subjected to the approval among others from:
 - a. Extraordinary General Meeting of Shareholders of each of the Merger Participants Entities;
 - b. Creditors of each of the Merger Participants Entities (if required),
 which must be obtained before the Effective Date of Merger. Each of the Merger Participant Entities has obtained the approval from its EGMS and from PT Bank Central Asia Tbk., as a creditor of IASB and PCIB, therefore all of the approval as required for the Merger have been obtained.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

AIBM, IASB, PCIB dan BDI (lanjutan)

Transaksi Penggabungan Usaha
("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI
(secara bersama-sama disebut "Perusahaan
Peserta Penggabungan") (lanjutan)

- Pemegang saham Perusahaan yang Menggabungkan Diri demi hukum akan menjadi pemegang saham Perusahaan Hasil Penggabungan, untuk itu Perusahaan Hasil Penggabungan akan melakukan perubahan pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dan mengeluarkan saham baru, sehingga perubahan anggaran dasar tersebut memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menteri"), yang harus diperoleh sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013296.AH.01.02.TAHUN2018 tertanggal tanggal 29 Juni 2018.

Pada Tanggal Efektif Penggabungan, masing-masing Direksi Perusahaan Yang Bergabung telah melakukan serah terima kepada Perusahaan Hasil Penggabungan atas seluruh aset, kewajiban dan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri dan seluruh transaksi Perusahaan yang Menggabungkan Diri yang terjadi sampai dengan tanggal serah terima termasuk semua hak dan kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut, yang berlaku terhitung tanggal 1 Juli 2018 pukul 00.00 WIB karenanya terhitung sejak tanggal 1 Juli 2018, seluruh aset dan kewajiban, usaha dan transaksi, hak dan kewajiban Perusahaan yang Menggabungkan Diri beralih kepada dan akan dilanjutkan oleh Perusahaan Hasil Penggabungan.

Seluruh syarat yang diperlukan untuk berlakunya Penggabungan telah dipenuhi.

Dalam menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, AIBM menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sejumlah Rp2.500.000 yang terdiri dari 2.500.000 saham.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

AIBM, IASB, PCIB and BDI (continued)

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM,
IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as
the "Merger Participant Entities") (continued)

- The shareholders of the Merged Entities, by law, become the shareholders of the Surviving Entity, therefore the Surviving Entity shall amend the article 4 of its articles of association in connection with the increase of capital and issuance of new shares, such amendment of articles of association should be approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia ("Ministry") which must be obtained before the Effective Date of Merger. The said amendment was approved by the Ministry based on its Decision Letter No. AHU-0013296.AH.01.02. TAHUN2018 dated June 29, 2018.

On the Effective Date of Merger, each of the Board of Directors of the Merged Entities handed over to the Surviving Entity all of the assets, liabilities and business of the Merged Entities and all transactions of the Merged Entities which occurred until the handover date including assets and liabilities arising from such transaction, which will be applied starting on July 1, 2018 at 00.00 WIB. Accordingly, starting July 1, 2018, all of the assets and liabilities, business and transactions, rights and obligations of the Merged Entities are transferred to and will be continued by the Surviving Company.

All of the conditions as required for the Merger have been fulfilled.

In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, AIBM issued new shares such that its total outstanding shares has since become Rp2,500,000 which consist of 2,500,000 shares.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

TMP dan TSP

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - TSP

Pada tanggal 2 April 2018, SAJ mengambil alih 58.749 saham TSP dari PT Multi Bahagia ("MB"). Sehingga sejak tanggal tersebut, AIBM, SAJ dan MB masing-masing memiliki 80,0%, 10,0% dan 10,0% kepemilikan di TSP. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali.

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - TMP

Pada tanggal 2 April 2018, SAJ mengambil alih 50.635 saham TMP dari PT Multi Bahagia ("MB"). Sehingga sejak tanggal tersebut, IASB, SAJ dan MB masing-masing memiliki 80,0%, 10,0% dan 10,0% kepemilikan di TMP. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali.

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan TSP ("Perusahaan Peserta Penggabungan")

Berdasarkan Akta Perjanjian Penggabungan Usaha No. 235 tanggal 31 Mei 2018 antara TSP dan TMP yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, TMP (Perusahaan yang Menggabungkan Diri) setuju untuk melakukan penggabungan usaha ke dalam TSP dengan persyaratan dan kondisi, antara lain:

- Penggabungan akan berlaku efektif pada tanggal tiga puluh satu Mei dua ribu delapan belas (31-05-2018) ("Tanggal Efektif Penggabungan").
- Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan bubar demi hukum tanpa perlu dilakukan likuidasi terlebih dahulu, terhitung sejak Tanggal Efektif Penggabungan.
- Semua aset, liabilitas dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan beralih demi hukum kepada TSP sebagai perusahaan hasil penggabungan usaha ("Perusahaan Hasil Penggabungan")
- Penggabungan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling-of-interests") sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan untuk keperluan perpajakan, pengalihan aktiva akan menggunakan nilai buku.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

TMP dan TSP

Acquisition of Non-controlling Interests - TSP

As at April 2, 2018, SAJ acquired 58,749 shares of TSP from PT Multi Bahagia ("MB"). Thus, since that date, AIBM, SAJ and MB have 80.0%, 10.0% and 10.0% ownership in TSP, respectively. This transaction was an acquisition of non-controlling interests.

Acquisition of Non-controlling Interests - TMP

As at April 2, 2018, SAJ acquired 50,635 shares of TMP from PT Multi Bahagia ("MB"). Thus, since that date, IASB, SAJ and MB have 80.0%, 10.0% and 10.0% ownership in TMP, respectively. This transaction was an acquisition of non-controlling interests.

Merger Transaction of TMP and TSP ("the Merger Participants Entities")

Pursuant to the Deed of Merger Agreement No. 235 dated May 31, 2018 among TSP and TMP made by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, TMP ("Merged Entity") will be merged into TSP under the following terms and conditions, among others:

- The Merger will be effective on the 31st day of May two thousand eighteen (31-05-2018) (the "Effective Date of Merger").
- The Merged Entity by law will be dissolved without the need for being liquidated first, starting from the Effective Date of Merger.
- All assets, liabilities and business of the Merged Entities by law will be transferred to TSP as the surviving entity (the "Surviving Entity").
- The Merger will be conducted with the pooling-of-interests method in accordance with the financial accounting standard and for the tax purposes, the transfer of assets will use a book value.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

TMP dan TSP (lanjutan)

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan
TSP ("Perusahaan Peserta Penggabungan")
(lanjutan)

- Penggabungan ini memerlukan persetujuan dari RUPSLB masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan yang harus diterima sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan telah memperoleh persetujuan dari RUPSLB sehingga persetujuan yang diperlukan/disyaratkan untuk Penggabungan ini telah seluruhnya diperoleh,
- Pemegang saham Perusahaan yang Menggabungkan Diri demi hukum akan menjadi pemegang saham Perusahaan Hasil Penggabungan, untuk itu Perusahaan Hasil Penggabungan akan melakukan perubahan pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dan mengeluarkan saham baru, sehingga perubahan anggaran dasar tersebut memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menteri"), yang harus diperoleh sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011996.AH.01.02.TAHUN2018 tertanggal 31 Mei 2018.

Pada Tanggal Efektif Penggabungan, masing-masing Direksi Perusahaan Yang Bergabung telah melakukan serah terima kepada Perusahaan Hasil Penggabungan atas seluruh aset, kewajiban dan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri dan seluruh transaksi Perusahaan yang Menggabungkan Diri yang terjadi sampai dengan tanggal serah terima termasuk semua hak dan kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut, yang berlaku terhitung tanggal 1 Juni 2018 pukul 00.00 WIB karenanya terhitung sejak tanggal 1 Juni 2018, seluruh aset dan kewajiban, usaha dan transaksi, hak dan kewajiban Perusahaan yang Menggabungkan Diri beralih kepada dan akan dilanjutkan oleh Perusahaan Hasil Penggabungan.

Seluruh syarat yang diperlukan untuk berlakunya Penggabungan telah dipenuhi.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

TMP dan TSP (continued)

Merger Transaction of TMP and TSP ("the
Merger Participants Entities") (continued)

- The Merger will be subjected to the approval from Extraordinary General Meeting of Shareholders of each of the Merger Participants Entities, which must be obtained before the Effective Date of Merger. Each of the Merger Participant Entities has obtained the approval from its EGMS, therefore all of the approval as required for the Merger have been obtained.
- The shareholders of the Merged Entities by law become the shareholders of the Surviving Entity, therefore the Surviving Entity shall amend the article 4 of its articles of association in connection with the increase of capital and issuance of new shares, such amendment of articles of association should be approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia ("Ministry") which must be obtained before the Effective Date of Merger. The said amendment was approved by the Ministry based on its Decision Letter No. AHU-0011996.AH.01.02. TAHUN2018 dated May 31, 2018.

On the Effective Date of Merger, each of the Board of Directors of the Merged Entities handed over to the Surviving Entity all of the assets, liabilities and business of the Merged Entities and all transactions of the Merged Entities which occurred until the handover date including assets and liabilities arising from such transaction, which will be applied starting on June 1, 2018 at 00.00 WIB. Accordingly, starting June 1, 2018, all of the assets and liabilities, business and transactions, rights and obligations of the Merged Entities are transferred to and will be continued by the Surviving Company.

All of the conditions as required for the Merger have been fulfilled.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

TMP dan TSP (lanjutan)

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan
TSP ("Perusahaan Peserta Penggabungan")
(lanjutan)

Dalam menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, TSP menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sejumlah Rp Rp1.093.832 yang terdiri dari 1.093.832 saham.

SRC

Peningkatan modal

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan dan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh SRC yang semula berjumlah Rp141.780 yang terdiri dari 6.800.000 saham menjadi sejumlah Rp251.868 terdiri dari 12.080.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan Rengo menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp66.053 dan Rp44.035 ke dalam SRC.

IOSP

Dekonsolidasi

Pada bulan Februari 2017, IOSP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp8.750 yang terdiri dari 8.750 saham menjadi sejumlah Rp11.726 terdiri dari 11.726 saham. Oji Holdings Corporation (OHC), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang yang sahamnya tercatat di *Tokyo Stock Exchange*, menempatkan dan melakukan setoran penuh atas seluruh saham baru yang diterbitkan IOSP, sehingga kepemilikan Perusahaan dan OHC di IOSP berubah dari masing-masing 67% dan 33% menjadi masing-masing 50% dan 50%.

Sejak bulan Maret 2017, IOSP menjadi Entitas Ventura Bersama Perusahaan karena hilangnya pengendalian Kelompok Usaha atas IOSP sehingga Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas IOSP dan mengakui investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul karena nilai tercatat investasi dibawah nilai wajarnya sebesar Rp301, diakui pada laba rugi tahun 2017.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

TMP dan TSP (continued)

Merger Transaction of TMP and TSP ("the
Merger Participants Entities") (continued)

In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, TSP issued new shares such that its total outstanding shares has since become Rp1,093,832 which consist of 1,093,832 shares.

SRC

Increase of capital

In March 2017, the Company and Rengo Company Limited, Japan, (Rengo) agreed to increase the issued and fully paid capital of SRC from Rp141,780, which consists of 6,800,000 shares to Rp251,868, which consists of 12,080,000 shares. Related to this, the Company and Rengo injected cash to SRC amounting to Rp66,053 and Rp44,035, respectively.

IOSP

Deconsolidation

In February 2017, IOSP increased its issued and fully paid capital from Rp8,750, which consists of 8,750 shares to Rp11,726, which consists of 11,726 shares. Oji Holdings Corporation (OHC), a company domiciled in Japan and listed in Tokyo Stock Exchange, subscribed and fully paid all new share capital issued by IOSP. Accordingly, the ownership of the Company and OHC in IOSP changed from 67% and 33%, respectively, to 50% and 50%, respectively.

Since March 2017, IOSP became a Joint Venture of the Company since the Group lost control over IOSP. Thus, the Group derecognized the related assets, liabilities, non-controlling interests and other component of equity of IOSP, and recognized the remaining investment at its fair value. The difference between the carrying value of the investment under its fair value amounting to Rp301 was recognized in 2017 profit or loss.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

IOSP (lanjutan)

Dekonsolidasi (lanjutan)

Total aset dan liabilitas IOSP, pada saat hilangnya pengendalian Perusahaan atas IOSP masing-masing sebesar Rp17.585 dan Rp7.168.

SAJ

Peningkatan modal

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham SAJ pada bulan Desember 2017, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh SAJ dimana Perusahaan menyetur dan mengambil bagian sebesar Rp465.869 yang terdiri dari 465.869 saham baru SAJ atau mewakili 80,0% dari jumlah saham diperbesar SAJ, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh SAJ yang semula berjumlah Rp116.466 yang terdiri dari 116.466 saham menjadi sejumlah Rp582.335 terdiri dari 582.335 saham.

ITSM

Peningkatan modal

Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan dan Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., (TFI) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam ITSM yang semula berjumlah Rp88.245 menjadi sejumlah Rp93.445. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan TFI menyetur sejumlah uang masing-masing sebesar Rp3.380 dan Rp1.820 ke dalam ITSM. Setoran TFI sebesar Rp1.820 dicatat sebagai bagian dari akun "Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 karena sampai tanggal 31 Desember 2017, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian.

Pada bulan April 2018, Perusahaan dan TFI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam ITSM yang semula berjumlah Rp93.445 menjadi sejumlah Rp103.200. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan TFI menyetur sejumlah uang masing-masing sebesar Rp6.341 dan Rp3.414 ke dalam ITSM.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

IOSP (continued)

Deconsolidation (continued)

Total assets and liabilities of IOSP, when the Company loses its control in IOSP amounted to Rp17,585 and Rp7,168, respectively.

SAJ

Increase of capital

Based on Resolution of The Shareholders in Lieu of a General Meeting of Shareholders of SAJ in December 2017, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of SAJ, whereas the Company subscribed and paid SAJ shares amounting to Rp465,869, which consist of 465,869 shares or represents 80.0% of the new enlarged capital of SAJ. Thus, the issued and fully paid capital of SAJ increased from Rp116,466, which consists of 116,466 shares to become Rp582,335, which consists of 582,335 shares.

ITSM

Increase of capital

In October 2017, the Company and Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., (TFI) agreed to increase the issued and fully paid capital of ITSM from Rp88,245 to Rp93,445. Related to this, the Company and TFI injected cash in ITSM amounting to Rp3,380 and Rp1,820, respectively. The said injection of TFI amounting to Rp1,820 was recorded as part of "Advance for stock subscription from non-controlling interest" in the consolidated financial position as of December 31, 2017 because until December 31, 2017, the related notarial deed was in process.

In April 2018, the Company and TFI agreed to increase the issued and fully paid capital of ITSM from Rp93,445 to Rp103,200. Related to this, the Company and TFI injected cash in ITSM amounting to Rp6,341 and Rp3,414, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama Perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/ Marketing of culinary products and distribution	-	50,0
AIBM	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/ Production of non-alkoholic beverages	-	49,0
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB) ⁽¹⁾	Jakarta	1995	Produksi minuman ringan bersoda dan tidak bersoda/Production of carbonated and non carbonated soft drink	-	49,0
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP) ⁽²⁾	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/ Production of packaged drinking water	-	39,2
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	-	Produksi paper diapers/Production of paper diapers	50,0	50,0
Asian Assets Management Pte. Ltd. (AAM)	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment	50,0	50,0
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG) ⁽³⁾	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment	50,0	50,0
PT Aston Investama Perkasa (AIP) ⁽⁴⁾	Jakarta	-	Investasi/Investment	50,0	50,0
PT Aston Inti Makmur (AIM) ⁽⁵⁾	Jakarta	1992	Kepemilikan dan pengelolaan gedung/ Building ownership and management	50,0	50,0
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk paper diapers/ Marketing and distribution of paper diapers products	50,0	50,0
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI)	Jakarta	-	Pemasaran dan distribusi produk Dairy/ Dairy marketing and distribution	49,9	-

(1) 99,99% dimiliki oleh AIBM dan sisanya dimiliki oleh IASB/99.99% owned by AIBM and the remaining is owned by IASB.

(2) 80,00% dimiliki oleh AIBM/80.00% owned by AIBM.

(3) 100,00% dimiliki oleh AAM/100.00% owned by AAM.

(4) 100,00% dikurangi 10 saham yang dimiliki AAM, dimiliki oleh HG/100.00% less 10 shares owned by AAM, owned by HG.

(5) 50,00% dimiliki oleh AAM dan 50,00% dimiliki oleh AIP/50.00% owned by AAM and 50.00% owned by AIP.

AIMDI

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan dan Arla mendirikan perusahaan patungan PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI) dengan modal dasar Rp80.000 yang terdiri dari 80.000 saham, dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp20.000 yang terdiri dari 20.000 saham. Perusahaan dan Arla menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp9.999 dan Rp10.001 ke dalam AIMDI.

NICI

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas NICI, sehingga sejak tanggal 31 Oktober 2018, NICI tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi Perusahaan.

AIBM, PCIB dan TSP

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas AIBM, PCIB dan TSP ("Kelompok Usaha AIBM"), sehingga sejak tanggal 29 Maret 2018, Kelompok Usaha AIBM tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

e. Associates and Joint Ventures

The details of associates and joint ventures of the Company are as follows:

Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Pemasaran produk kuliner dan distribusi/ Marketing of culinary products and distribution	-	50,0
Produksi minuman non-alkohol/ Production of non-alkoholic beverages	-	49,0
Produksi minuman ringan bersoda dan tidak bersoda/Production of carbonated and non carbonated soft drink	-	49,0
Produksi air minum dalam kemasan/ Production of packaged drinking water	-	39,2
Produksi paper diapers/Production of paper diapers	50,0	50,0
Investasi/Investment	50,0	50,0
Investasi/Investment	50,0	50,0
Investasi/Investment	50,0	50,0
Kepemilikan dan pengelolaan gedung/ Building ownership and management	50,0	50,0
Pemasaran dan distribusi produk paper diapers/ Marketing and distribution of paper diapers products	50,0	50,0
Pemasaran dan distribusi produk Dairy/ Dairy marketing and distribution	49,9	-

AIMDI

In February 2018, the Company and Arla established a joint venture company, PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI), with authorized share capital of Rp80,000, which consists of 80,000 shares, and issued and fully paid share capital of Rp20,000, which consists of 20,000 shares. Related to this, the Company and Arla injected cash in AIMDI amounting to Rp9,999 and Rp10,001, respectively.

NICI

As described in Note 1d, the Group obtained control of NICI, thus, since October 31, 2018, NICI is no longer an associate of the Company.

AIBM, PCIB and TSP

As described in Note 1d, the Group obtained control of AIBM, PCIB and TSP ("AIBM Group"), thus, since March 29, 2018, AIBM Group is no longer associates of the Company.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

IOSP

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, IOSP menjadi Entitas Ventura Bersama Perusahaan sejak bulan Maret 2017.

Peningkatan modal

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IOSP yang semula berjumlah Rp11.726 yang terdiri dari 11.726 saham menjadi sejumlah Rp21.726 terdiri dari 21.726 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam IOSP masing-masing sebesar Rp5.000 dan Rp5.000.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IOSP yang semula berjumlah Rp21.726 yang terdiri dari 21.726 saham menjadi sejumlah Rp41.726 terdiri dari 41.726 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam IOSP masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp10.000.

OIMP

Peningkatan modal

Pada bulan April 2017, OHC menjual 1% kepemilikannya di OIMP atau sebanyak 850 saham kepada Perusahaan senilai Rp850, sehingga kepemilikan Perusahaan dan OHC di OIMP berubah dari masing-masing 49% dan 51% sebelumnya menjadi masing-masing 50% dan 50%. Kemudian Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp85.000 yang terdiri dari 85.000 saham menjadi sejumlah Rp86.000 terdiri dari 86.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp500 dan Rp500.

1. GENERAL (continued)

e. Associates and Joint Ventures (continued)

IOSP

As described in Note 1d, IOSP has become the Company's Joint Venture since March 2017.

Increase of Capital

In March 2017, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of IOSP from Rp11,726, which consists of 11,726 shares to Rp21,726, which consists of 21,726 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to IOSP amounting to Rp5,000 and Rp5,000, respectively.

In June 2018, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of IOSP from Rp21,726, which consists of 21,726 shares to Rp41,726, which consists of 41,726 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to IOSP amounting to Rp10,000 and Rp10,000, respectively.

OIMP

Increase of Capital

In April 2017, OHC sold 1% of its ownership in OIMP or 850 shares to the Company for a consideration of Rp850, accordingly, the ownership of the Company and OHC in OIMP was changed from previously 49% and 51%, respectively, to 50% and 50%, respectively. Thus, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp85,000, which consists of 85,000 shares to Rp86,000, which consists of 86,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp500 and Rp500, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

OIMP (lanjutan)

Peningkatan modal (lanjutan)

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp86.000 yang terdiri dari 86.000 saham menjadi sejumlah Rp87.000 terdiri dari 87.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp500 dan Rp500.

Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp87.000 yang terdiri dari 87.000 saham menjadi sejumlah Rp89.000 terdiri dari 89.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp1.000 dan Rp1.000.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp89.000 yang terdiri dari 89.000 saham menjadi sejumlah Rp90.000 terdiri dari 90.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp500 dan Rp500.

Pada bulan September 2018, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp90.000 yang terdiri dari 90.000 saham menjadi sejumlah Rp138.000 terdiri dari 138.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp24.000 dan Rp24.000, sedangkan sisanya akan disetorkan kemudian.

AAM

Peningkatan modal

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan menyeter tambahan modal sejumlah SGD62.862.545 (setara Rp604.043) ke dalam AAM sehingga jumlah kepemilikan saham Perusahaan di AAM menjadi 116.246.397 saham atau mewakili 50,0% kepemilikan efektif di AAM.

1. GENERAL (continued)

e. Associates and Joint Ventures (continued)

OIMP (continued)

Increase of Capital (continued)

In July 2017, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp86,000, which consists of 86,000 shares to Rp87,000, which consists of 87,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp500 and Rp500, respectively.

In October 2017, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp87,000, which consists of 87,000 shares to Rp89,000, which consists of 89,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp1,000 and Rp1,000, respectively.

In June 2018, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp89,000, which consists of 89,000 shares to Rp90,000, which consists of 90,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp500 and Rp500, respectively.

In September 2018, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp90,000, which consists of 90,000 shares to Rp138,000, which consists of 138,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp24,000 and Rp24,000, respectively, while the remaining will be injected on a later date.

AAM

Increase of capital

In May 2017, the Company injected an additional capital to AAM amounting to SGD62,862,545 (equivalent to Rp604,043), thus, the Company's share ownership in AAM become 116,246,397 shares or represents 50% effective ownership in AAM.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

AAM (lanjutan)

Peningkatan modal (lanjutan)

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menyeter tambahan modal sejumlah SGD40.929.090 (setara Rp400.000) ke dalam AAM sehingga jumlah kepemilikan saham Perusahaan di AAM menjadi 157.175.487 saham atau mewakili 50,0% kepemilikan efektif di AAM.

f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Franciscus Welirang
Komisaris	Moleonoto
Komisaris	Alamsyah
Komisaris Independen	Florentinus Gregorius Winarno
Komisaris Independen	Hans Kartikahadi
Komisaris Independen	A. Prijohandojo Kristanto
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Anthoni Salim
Direktur	Tjhie Tje Fie
Direktur	Taufik Wiraatmadja
Direktur	Axton Salim
Direktur	Joedianto Soejonopoetro
Direktur	-
Direktur	Hendra Widjaja
Direktur	Suaimi Suriady
Direktur	Tio Eddy Hariyanto ^(*)
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Hans Kartikahadi
Anggota	A. Prijohandojo Kristanto
Anggota	Hendra Susanto

(*) Direktur Independen/Independent Director

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Imbalan kerja jangka pendek	209.129	199.778
Imbalan pasca kerja	10.793	27.760
Imbalan terminasi dan imbalan jangka panjang lainnya	25.335	9.112
Total	245.257	235.650

1. GENERAL (continued)

e. Associates and Joint Ventures (continued)

AAM (continued)

Increase of Capital (continued)

In July 2017, the Company injected an additional capital to AAM amounting to SGD42,929,090 (equivalent to Rp400,000), thus, the Company's share ownership in AAM become 157,175,487 shares or represents 50.0% effective ownership in AAM.

f. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Board of Commissioners</u>		
Franciscus Welirang	Franciscus Welirang	President Commissioner
Moleonoto	Moleonoto	Commissioner
Alamsyah	Alamsyah	Commissioner
Florentinus Gregorius Winarno	Florentinus Gregorius Winarno	Independent Commissioner
Hans Kartikahadi	Hans Kartikahadi	Independent Commissioner
A. Prijohandojo Kristanto	A. Prijohandojo Kristanto	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
Anthoni Salim	Anthoni Salim	President Director
Tjhie Tje Fie	Tjhie Tje Fie	Director
Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja	Director
Axton Salim	Axton Salim	Director
Darmawan Sarsito	Darmawan Sarsito	Director
Werianty Setiawan	Werianty Setiawan	Director
Hendra Widjaja	Hendra Widjaja	Director
Suaimi Suriady	Suaimi Suriady	Director
Sulianto Pratama ^(*)	Sulianto Pratama ^(*)	Director
<u>Audit Committee</u>		
Hans Kartikahadi	Hans Kartikahadi	Chairman
A. Prijohandojo Kristanto	A. Prijohandojo Kristanto	Member
Hendra Susanto	Hendra Susanto	Member

The amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Group are as follows:

Short-term employee benefits
Post-employment benefits
Termination benefits and other long-term benefits

Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki 31.119 karyawan (31 Desember 2017: 29.535 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**f. Key Management and Other Information
(continued)**

As of December 31, 2018, the Group has 31,119 employees (December 31, 2017: 29,535 employees) (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31, 2018. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Anak diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset dan kewajiban lainnya diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Total profit or loss and other comprehensive income of a Subsidiary is attributed to the owners of the Parent Entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the Parent Entity.

Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets and liabilities are classified as non-current.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the purchase method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang di dalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Entitas Anak Asing

Akun-akun dari satu entitas anak asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya sebagai "Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

Foreign Subsidiary

The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing exchange rate;
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period; and
- The resulting exchange difference is presented in other comprehensive income as "Exchange Differences on Translations of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada Entitas Asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi namun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment in Associates

The Group's investment in its Associates is accounted for using the equity method. An Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share in the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share in further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share in those profits only after its share in the profits equals to the unrecognized share in losses.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Investasi pada Ventura Bersama

Kelompok Usaha mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Kelompok Usaha dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment in Associates (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Investment in Joint Ventures

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses, if any.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date it ceases to have joint control.

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent short-term deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yaitu IDLK dan IFL, serta metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk Entitas Anak lainnya.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company and its certain Subsidiaries, which are IDLK and IFL, and the weighted-average method for its other Subsidiaries.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan atau amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Sarana dan prasarana tanah	5 - 20
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 25
Alat-alat transportasi	3 - 7
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 30
Galon	2

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 62 tahun.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Land improvements</i>
	<i>Buildings, structures and improvements</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Transportation equipment</i>
	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<i>Leasehold improvements</i>
	<i>Gallons</i>

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 62 years.

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diharuskan, Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible assets with an indefinite useful life, an intangible assets not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada tahun-tahun berikutnya.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with finite useful life

Following initial recognition, intangible assets with finite useful life are carried at cost less any accumulated amortization accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with finite life are amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

Intangible assets with indefinite useful life

Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of intangible assets with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets with indefinite life are tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama tahun yang lebih singkat antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali, jika ada, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Beban Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance expense and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of periodic interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and leaseback transaction, if any, is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Therefore, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Deferred Charges

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to renewal cost for land rights and for cost of software systems, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenses are presented in "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau nilai piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or a receivable, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Service income is recognized when the service is provided.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama harapan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expenses (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- (i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh Kantor Pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- (ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, Kantor Pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- (i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- (ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the Tax Office is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Imbalan Kerja Karyawan

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan yang sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46. Therefore, the Group presented all of the final tax arising from interest income as a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is canceled.

Employee Benefits

The Group provides provisions on top of the benefits provided in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Kelompok Usaha mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employee Benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the occurrence of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii. Net interest expense or income*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrate its commitment to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
 - (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
 - (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
 - (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
 - (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (ii.8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

Business Combination of Entities Under Common Control

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the respective year.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp14.481 (31 Desember 2017: Rp13.548).

Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang bukan usaha, investasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

At December 31, 2018, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp14,481 (December 31, 2017: Rp13,548).

Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value. In the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, long-term investments and other non-current assets - long-term receivables.

Subsequent measurement

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan bukan usaha dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai penghasilan atau beban operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Kelompok Usaha mempunyai investasi dalam surat berharga yang tercatat pada bursa efek dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade and other non-current assets - long-term receivables.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income or expenses, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Finance Expenses".

The Group has investments in marketable securities which are listed in the stock exchange and are classified as AFS financial assets.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, jika tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and loans and borrowings. As at the consolidated statement of financial position dates, the Group's financial liabilities were all classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha dan bukan usaha, beban akrual dan utang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Laba atau rugi harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang saat ini ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, accounts payable trade and non-trade, accrued expenses and long-term debts.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Basic Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", the basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the respective year.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas
Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 16.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial
Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of accounts receivable - trade. The carrying amount of the Group's accounts receivables - trade before allowance for impairment losses as reporting dates are disclosed in Note 6.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of "Other non-current assets" are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 16.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 16.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama lain atas ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas
Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 16.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Collective Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed accounts receivable - trade, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such accounts receivable - trade by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of accounts receivable - trade that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas
Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya.

Sementara itu Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Collective Assessments (continued)

The Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 6.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate reference. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets at reporting dates are disclosed in Note 10.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.720.295 (31 Desember 2017: Rp980.198).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would directly affect the Group's profit or loss.

The carrying amounts of AFS financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position at December 31, 2018 is Rp1,720,295 (December 31, 2017: Rp980,198).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimations are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in values of inventories as at reporting dates are disclosed in Note 7.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset Tak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk terkait dengan susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan estimasi pada faktor-faktor yang disebutkan diatas. Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan-keadaan tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

Nilai tercatat aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Intangible Assets

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk-related products. The estimated useful life of the brands are reviewed annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in those estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets.

The net carrying amount of the Group's intangible assets as at reporting dates are disclosed in Note 11.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas, proyeksi pendapatan dari royalti serta proyeksi penghematan biaya masa depan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi Kelompok Usaha yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 11.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali atas merek dagang dan jaringan distribusi dan pelanggan divisi minuman. Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Alokasi Harga Beli

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli pada nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, jika ada.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection, the projected revenue from royalty and the future cost savings projection do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 11.

Management believes that there was no indication of potential impairment in values of fixed assets, goodwill and intangible assets presented in the consolidated statement of financial position at reporting dates, except for the brand name and distribution and customer network of beverages division. The net carrying amount of the Group's fixed assets, goodwill and intangible assets at reporting dates are disclosed in Notes 10 and 11.

Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimations to allocate the purchase price to the fair values of the assets and liabilities acquired, if any.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas	6.566	6.589
Kas di bank		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	553.731	359.099
PT Bank Mega Tbk (Mega)	283.259	74.374
PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)	49.973	46
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	19.418	30.111
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>		
BCA	1.244.948	586.901
UOB	362.963	339.328
Citibank N.A., Singapura	21.408	3.183
Citibank, N.A., cabang Jakarta	20.187	54.273
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	11.000	14.593
Total kas di bank	2.566.887	1.461.908
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	385.000	934.000
Mega	283.945	580.000
Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta	250.000	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	175.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	170.000	855.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	70.000	1.016.400
PT Bank QNB Indonesia Tbk	50.000	50.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	25.000	365.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)	20.000	555.000
Rabobank	-	160.000
PT Bank BCA Syariah	-	230.000
BCA	-	50.246
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	360.000
UOB	-	140.000
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>		
Mega	362.025	203.220
BTPN	217.215	677.400
Hana	144.810	-
Danamon	-	474.180
UOB	-	677.400
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	374	347
Total deposito berjangka	2.153.369	7.328.193
Total	4.726.822	8.796.690

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	5,60% - 8,50%	5,00% - 8,00%
Mata uang asing	0,75% - 3,00%	0,75% - 2,10%

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash	
Cash in banks	
<u>In Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	
PT Bank Mega Tbk (Mega)	
PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)	
Others (each below Rp20,000)	
<u>In foreign currencies (Note 36)</u>	
BCA	
UOB	
Citibank N.A., Singapore	
Citibank, N.A., Jakarta branch	
Others (each below Rp20,000)	
Total cash in banks	
Cash equivalents - time deposits	
<u>In Rupiah</u>	
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	
Mega	
Bangkok Bank Public Company Limited., Jakarta Branch	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)	
Rabobank	
PT Bank BCA Syariah	
BCA	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
UOB	
<u>In foreign currencies (Note 36)</u>	
Mega	
BTPN	
Hana	
Danamon	
UOB	
Others (each below Rp20,000)	
Total time deposits	
Total	

Accounts in banks earns interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of the time deposits were as follows:

Currencies Denomination	
Rupiah	
Foreign currencies	

At the reporting dates, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan investasi dalam surat berharga dan investasi dalam reksadana.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments represent the marketable securities and investment on mutual fund.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Procter & Gamble Operations Indonesia	98.603	70.958	PT Procter & Gamble Operations Indonesia
PT Unilever Indonesia Tbk	63.657	68.450	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Alamjaya Wirasentosa	50.143	42.135	PT Alamjaya Wirasentosa
PT URC Indonesia	38.440	29.981	PT URC Indonesia
PT Kao Indonesia	32.624	29.592	PT Kao Indonesia
PT Unicharm Indonesia	27.941	23.235	PT Unicharm Indonesia
PT Intiboga Mandiri	24.914	43.871	PT Intiboga Mandiri
PT Liwayway	22.555	22.996	PT Liwayway
PT Mahameru Mitra Makmur	18.967	35.051	PT Mahameru Mitra Makmur
PT Ultra Prima Abadi	12.700	25.127	PT Ultra Prima Abadi
PT Kembar Putra Makmur	12.350	44.307	PT Kembar Putra Makmur
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	360.604	366.558	Others (each below Rp20,000)
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>			<u>In foreign currencies (Note 36)</u>
Said Bawazir Trading Corp.	44.271	13.390	Said Bawazir Trading Corp.
Al-Qimma Al-Masseyeh General	33.570	24.337	Al-Qimma Al-Masseyeh General
Procter & Gamble	25.872	23.119	Procter & Gamble
Attasali Jordania Commercial Est.	20.633	22.633	Attasali Jordania Commercial Est.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	252.372	236.410	Others (each below Rp20,000)
Total - Pihak Ketiga	1.140.216	1.122.150	Total - Third Parties
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai secara individual	(23.207)	(25.974)	Allowance for individual impairment losses
Pihak Ketiga - Neto	1.117.009	1.096.176	Third Parties - Net
Pihak Berelasi (Catatan 32)			Related Parties (Note 32)
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
Dalam mata uang asing (Catatan 36)	2.782.573	2.504.051	In foreign currencies (Note 36)
Total - Pihak Berelasi	3.011.182	2.775.076	Total - Related Parties
Total - Neto	4.128.191	3.871.252	Total - Net

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	3.277.698	3.061.831	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	569.982	509.198	1 - 30 days
31 - 60 hari	108.277	118.499	31 - 60 days
61 - 90 hari	56.911	66.720	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	115.323	115.004	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	23.207	25.974	Past due and/or individually impaired
Total	4.151.398	3.897.226	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha secara individual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	25.974
Penambahan (pengurangan) :	
Penyisihan selama tahun berjalan	296
Pemulihan dan/atau penghapusan selama tahun berjalan	(3.063)
Saldo akhir	23.207

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for individual impairment losses on trade receivables is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	19.239	Beginning balance
	7.047	Addition (deduction):
	(312)	Provisions during the year
		Reversal and/or write-offs during the year
Ending balance	25.974	

See Note 34 for the credit risk on trade receivables.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from the non-collection of accounts.

There was no account receivable - trade used as collateral at the reporting dates.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Barang jadi	1.477.961
Barang dalam proses	166.267
Bahan baku dan kemasan	1.867.756
Bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	370.486
Persediaan dalam perjalanan	207.065
Total	4.089.535
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(88.258)
Neto	4.001.277

Analisis perubahan saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	68.581
Penambahan (pengurangan) :	
Penyisihan selama tahun berjalan	42.349
Pemulihan dan/atau penghapusan selama tahun berjalan	(35.153)
Penambahan dari Entitas Anak baru	12.481
Saldo akhir	88.258

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	1.161.271	Finished goods
	159.225	Work in-process
	1.502.306	Raw and packaging materials
	290.662	Fuel, general supplies, spare parts and others
	216.752	Inventories in transit
Total	3.330.216	
	(68.581)	Allowance for decline in values of inventories
Net	3.261.635	

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	63.031	Beginning balance
	23.319	Addition (deduction):
	(17.769)	Provisions during the year
		Reversal and/or write-offs during the year
	-	Addition from newly acquired Subsidiaries
Ending balance	68.581	

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp3.450.129 (31 Desember 2017: Rp2.657.552), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 32).

Tidak ada persediaan yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

7. INVENTORIES (continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in values of inventories.

The above reversal of allowance for decline in values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties.

As of December 31, 2018, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp3,450,129 (December 31, 2017: Rp2,657,552), which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

There were no inventories used as collateral at the reporting dates.

8. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama merupakan uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

8. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly represent advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Berikut ini adalah rincian investasi jangka panjang:

9. LONG-TERM INVESTMENTS

The following describes the details of long-term investments:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018						
	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Unrecognized Gains (Losses) on Available- for-Sale Financial Assets	Penambahan Modal/ Additional of Capital	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>					<u>Associates and Joint Ventures</u>	
OIMP	44.500	(19.079)	24.500	49.921	OIMP	
AAM	1.492.407	(3.386)	-	1.489.021	AAM	
IOSP (Catatan 1)	10.213	(20.213)	10.000	-	IOSP (Note 1)	
AIMDI	9.999	-	-	9.999	AIMDI	
Metode biaya perolehan	2	-	-	2	At cost method	
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>	600.744	555.711	-	1.156.455	<u>Available-for-sale financial assets</u>	
Total	2.157.865	513.033	34.500	2.705.398	Total	

*) Kelompok Usaha AIBM dan NICI, masing - masing sejak bulan Maret dan Oktober 2018, tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Perusahaan sebagaimana dijelaskan pada catatan 1d/AIBM Group and NICI, since March and October 2018, respectively, were not becoming Associates and Joint Ventures of the Company as described in note 1d.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017					
	Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Unrecognized Gains (Losses) on Available- for-Sale Financial Assets	Penambahan Modal dan Reklasifikasi/ Additional of Capital and Reclassification	Eliminasi Laba Penjualan Downstream/ Elimination of Downstream Sales Profit	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Nilai Perolehan/ Cost					
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>					<u>Associates and Joint Ventures</u>
NICI	100.000	(25.055)	-	74.945	NICI
AIBM	592.900	(366.805)	-	212.782	AIBM
PCIB	19	-	-	19	PCIB
OIMP	41.650	(11.003)	2.850	33.497	OIMP
AAM	488.364	(2.495)	1.004.043	1.489.912	AAM
IOSP (Catatan 1)	5.213	(7.955)	5.000	2.258	IOSP (Note 1)
<u>Metode biaya perolehan</u>	2	-	-	2	<u>At cost method</u>
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>	600.744	231.054	-	831.798	<u>Available-for-sale financial assets</u>
Total	1.828.892	(182.259)	1.011.893	(13.313)	2.645.213

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi and
ventura bersama:

The summary of financial information of associates
and joint ventures:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Total aset gabungan	4.964.976	6.772.939	Total combined assets
Total liabilitas gabungan	1.910.325	3.102.278	Total combined liabilities
Nilai aset neto	3.054.651	3.670.661	Net assets
Bagian Kelompok Usaha atas nilai aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama	1.548.943	1.830.749	The Group's share in net assets of associates and joint ventures
Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	1.156.455	831.798	Fair value of available-for-sale financial assets
Eliminasi laba penjualan downstream	-	(13.313)	Elimination of downstream sales profit
Eliminasi lainnya	-	(4.021)	Other elimination
Total	2.705.398	2.645.213	Total
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Penjualan neto	1.518.530	3.216.923	Net sales
Rugi neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(103.694)	(376.952)	Net losses of Associates and Joint Ventures
Bagian Kelompok Usaha atas rugi neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(29.601)	(184.862)	The Group's share in net losses of Associates and Joint Ventures
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama setelah pajak	1.527	(5.792)	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures, net of tax

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi Anak Perusahaan baru (Catatan 11)/ Acquisition of new Subsidiary (Note 11)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>							<u>Carrying Amount</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	833.533	706	415.278	34	15.075	1.264.558	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2.874.035	46.083	554.337	1.644	629.122	4.101.933	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	7.353.566	577.765	564.683	63.659	760.736	9.193.091	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	298.495	86.371	740	11.004	7.567	382.169	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	641.525	100.558	19.674	17.908	32.666	776.515	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	22.007	6.713	2.394	198	62	30.978	Leasehold improvements
Galon	-	34.756	32.193	24.977	-	41.972	Gallons
Aset tetap dalam pembangunan	1.076.494	724.476	109.996	-	(1.247.388)	663.578	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	13.099.655	1.577.428	1.699.295	119.424	197.840	16.454.794	Total Carrying Amount
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>							<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	29.516	6.778	-	5	-	36.289	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	968.527	160.592	-	1.090	-	1.128.029	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	3.330.056	508.493	-	57.351	-	3.781.198	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	214.362	40.516	-	10.040	-	244.838	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	425.141	95.619	-	17.587	-	503.173	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	11.799	4.623	-	198	-	16.224	Leasehold improvements
Galon	-	24.573	-	21.152	-	3.421	Gallon
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	4.979.401	841.194	-	107.423	-	5.713.172	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Tercatat Neto	8.120.254					10.741.622	Net Carrying Amount

*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp197.840/including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp197,840.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Amount
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	645.038	210.715	29.571	7.351	833.533	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2.774.882	38.211	4.537	65.479	2.874.035	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	6.719.306	267.441	30.328	397.147	7.353.566	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	303.117	16.338	21.920	960	298.495	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	556.833	73.806	11.874	22.760	641.525	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	18.999	2.784	350	574	22.007	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	452.724	887.532	-	(263.762)	1.076.494	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	11.470.899	1.496.827	98.580	230.509	13.099.655	Total Carrying Amount

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Year ended December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>						<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	23.126	6.555	165	-	29.516	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	835.859	135.228	2.560	-	968.527	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	2.942.635	411.355	23.934	-	3.330.056	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	188.729	39.779	14.146	-	214.362	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	357.906	79.351	11.707	(409)	425.141	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	8.356	3.384	350	409	11.799	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	4.356.611	675.652	52.862	-	4.979.401	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Tercatat Neto	7.114.288				8.120.254	Net Carrying Amount

*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp230.509/including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp230,509.

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The analysis of the sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Penerimaan dari penjualan	19.157	28.714	Proceeds from sale
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(6.232)	(24.288)	Net carrying amount of fixed assets sold
Laba neto atas penjualan aset tetap	12.925	4.426	Net gain on sale of fixed assets

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

31 Desember 2018/December 31, 2018			
Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Sarana dan prasarana tanah	0% - 94%	8.720	2019 - 2020
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2% - 99%	303.330	2019 - 2020
Mesin dan peralatan	1% - 99%	346.013	2019 - 2020
Perabotan dan peralatan kantor	3% - 95%	5.515	2019 - 2020
Total	663.578		Total

31 Desember 2017/December 31, 2017			
Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Sarana dan prasarana tanah	5% - 10%	2.092	2018 - 2019
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2% - 99%	511.131	2018 - 2019
Mesin dan peralatan	4% - 99%	555.665	2018 - 2019
Perabotan dan peralatan kantor	6% - 99%	7.606	2018 - 2019
Total	1.076.494		Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap termasuk mesin-mesin tertentu yang diperoleh oleh IDLK yang pembayarannya melalui angsuran atas utang jangka panjang (Catatan 17). Nilai tercatat mesin-mesin tersebut adalah sejumlah Rp93.300 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp103.796).

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2018	2017
Beban pokok penjualan	709.153	563.313
Beban penjualan dan distribusi	69.945	60.160
Beban umum dan administrasi	62.096	52.179
Total	841.194	675.652

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, dengan nilai perolehan sebesar Rp2.190.946.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2069. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp19.928.118 (31 Desember 2017: Rp16.101.173), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 32).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali tanah dan bangunan PCIB yang dijaminkan untuk utang bank jangka pendek PCIB pada tanggal 31 Desember 2017.

Transaksi non-kas terkait pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Transaksi non-kas:		
Mutasi pembelian aset tetap melalui liabilitas	66.515	(26.688)

10. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets include certain machineries acquired by IDLK under long-term installment payables (Note 17). The carrying amount of such machineries amounting to Rp93,300 as of December 31, 2018 (December 31, 2017: Rp103,796).

Depreciation and amortization expenses were charged to operations as part of:

Cost of goods sold
Selling and distribution expenses
General and administrative expenses
Total

As of December 31, 2018, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized with acquisition cost amounting to Rp2,190,946.

The Group's titles of ownership of land rights are all in the form of HGB. These land rights have remaining terms expiring at various dates upto 2069. Management is of the opinion that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.

As of December 31, 2018, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp19,928,118 (December 31, 2017: Rp16,101,173) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

Management is of the opinion that the carrying amount of all fixed assets are fully recoverable, and, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary.

There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates, except for land and building of PCIB which used as collateral for its short-term bank loan as of December 31, 2017.

Non-cash Transactions in relation to the purchases of fixed assets are as follow:

Non-cash transactions:
Movement purchases of fixed assets through incurrence of liability

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD**

Kombinasi Bisnis

NICI

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, Perusahaan telah melakukan akuisisi 50% saham NICI dari Nestle sehingga sejak saat itu, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas NICI dengan total kepemilikan 100% atas NICI (dikurang 1 saham yang dimiliki PIPS).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi NICI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Kas dan setara kas	31.642
Aset lancar lainnya	393.259
Aset tetap (Catatan 10)	217.035
Aset tidak lancar lainnya	16.591
	658.527
Liabilitas	
Cerukan	74.331
Liabilitas jangka pendek lainnya	272.879
Liabilitas jangka panjang	34.852
	382.062
Nilai wajar aset netto teridentifikasi	276.465
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas aset netto teridentifikasi Entitas Anak	(3)
Goodwill atas akuisisi	351.809
Nilai wajar atas 50% penyertaan awal di NICI pada tanggal akuisisi	(314.137)
Nilai transaksi akuisisi 50% saham NICI (dikurangi 1 saham yang dimiliki PIPS)	314.134
Dikurangi kas dari Entitas Anak yang diakuisisi	(31.642)
Ditambah cerukan dari Entitas Anak yang diakuisisi	74.331
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas dan cerukan yang diperoleh	356.823

Aset netto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut didasarkan pada penilaian terhadap nilai wajarnya.

Jika kombinasi bisnis tersebut terjadi pada awal tahun 2018, pendapatan Kelompok Usaha menjadi Rp39.223.227 dan laba sebelum pajak Kelompok Usaha menjadi Rp6.527.676.

Kelompok usaha memperoleh pengendalian dalam NICI melalui akuisisi saham.

Kelompok usaha telah memenuhi peraturan OJK terkait sehubungan dengan akuisisi NICI.

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS**

Business Combination

NICI

As described in Note 1d, the Company acquired 50% shares of NICI from Nestle. Accordingly since then, the Group obtained control on NICI with totally 100% ownership in NICI (minus 1 share owned by PIPS).

The fair values of the identifiable assets and liabilities of NICI as at the date of acquisition are as follows:

	Assets
	Cash and cash equivalents
	Other current assets
	Fixed assets (Note 10)
	Other non-current assets
	Liabilities
	Overdraft
	Other current liabilities
	Non-current liabilities
Total identifiable net assets at fair values	
Non-controlling interests measured at the proportionate share of the Subsidiary's Net assets	
Goodwill on acquisition	
The fair value of 50% initial investment in NICI on acquisition date	
Consideration value of 50% of NICI shares (less 1 share owned by PIPS)	
Less cash of the acquired Subsidiary	
Add overdraft of the acquired Subsidiary	
Acquisition of a Subsidiary, net of cash and overdraft acquired	

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended were based on an assessment of their fair values.

If the said business combination had taken place at the beginning of 2018, the Group's revenue would have been Rp39,223,227 and the Group income before tax would have been Rp6,527,676.

The Group obtained control of NICI through the acquisition of share of stock.

The Group has complied with the relevant OJK rules pertaining to the acquisition of NICI.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Business Combination (continued)

AIBM

AIBM

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, Pembeli telah melakukan akuisisi 51% saham AIBM dari Penjual sehingga sejak saat itu, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas AIBM dengan total kepemilikan 100% atas AIBM (dikurang 1 saham yang dimiliki PIPS).

As described in Note 1d, the Purchasers acquired 51% shares of AIBM from the Sellers. Accordingly since then, the Group obtained control on AIBM with totally 100% ownership in AIBM (minus 1 share owned by PIPS).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi AIBM pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the identifiable assets and liabilities of AIBM as at the date of acquisition are as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	21.584	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	705.769	Other current assets
Aset tetap (Catatan 10)	1.482.260	Fixed assets (Note 10)
Aset tidak lancar lainnya	460.565	Other non-current assets
	2.670.178	
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas jangka pendek	658.312	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.490.651	Non-current liabilities
	2.148.963	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	521.215	Total identifiable net assets at fair values
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi Entitas Anak	(40.908)	Non-controlling interests measured at the proportionate share of the Subsidiary's Net assets
Nilai wajar atas 49% penyertaan awal di AIBM pada tanggal akuisisi	(235.351)	The fair value of 49% initial investment in AIBM on acquisition date
Nilai transaksi akuisisi 51% saham AIBM (dikurangi 1 saham yang dimiliki PIPS)	244.956	Consideration value of 51% of AIBM shares (less 1 share owned by PIPS)
Dikurangi kas dari Entitas Anak yang diakuisisi	(21.584)	Less cash of the acquired Subsidiary
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	223.372	Acquisition of a Subsidiary, net of cash acquired

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut didasarkan pada penilaian terhadap nilai wajarnya.

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended were based on an assessment of their fair values.

Jika kombinasi bisnis tersebut terjadi pada awal tahun 2018, pendapatan Kelompok Usaha menjadi Rp38.405.321 dan laba sebelum pajak Kelompok Usaha menjadi Rp6.356.755.

If the said business combination had taken place at the beginning of 2018, the Group's revenue would have been Rp38,405,321 and the Group income before tax would have been Rp6,356,755.

Kelompok usaha memperoleh pengendalian dalam AIBM melalui akuisisi saham.

The Group obtained control of AIBM through the acquisition of share of stock.

Kelompok usaha telah memenuhi peraturan OJK terkait sehubungan dengan akuisisi AIBM.

The Group has complied with the relevant OJK rules pertaining to the acquisition of AIBM.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Goodwill

Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.775.839 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp1.424.030.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Goodwill tersebut dialokasikan ke IDLK sebagai UPK untuk pengujian penurunan nilai yang dilakukan setiap tahun, termasuk jika ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tingkat diskonto	12,45%	11,22%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan majemuk	5,00%	5,00%	Terminal growth rate

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Goodwill

The balance of goodwill as of December 31, 2018 amounting to Rp1,775,839 and December 31, 2017 amounting to Rp1,424,030.

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

Such goodwill was allocated to IDLK as CGU for impairment testing, which is performed annually as well as if there is indication of goodwill impairment as at reporting dates.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed its respective carrying amounts. The summary of impairment testing on the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated was determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The following is the summary of key assumptions used:

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flow are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Intangible Assets

An analysis of the movements of intangible assets is as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018**

Nilai Tercatat/Carrying Amount

Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Penambahan/Additions	-	-	-
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru/Additions from acquisition of a new Subsidiary	-	441.137	441.137
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	2.664.767	1.403.891	4.068.658

**Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/
Accumulated Amortization/Impairment Loss**

Saldo Awal/Beginning Balance	1.265.762	531.619	1.797.381
Penambahan/Additions	133.238	-	133.238
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru/Additions from acquisition of a new Subsidiary	-	1.360	1.360
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	1.399.000	532.979	1.931.979

Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount

Aset Tak Berwujud dengan umur terbatas/ Intangible Assets with finite useful life	Aset Tak Berwujud dengan umur tidak terbatas/ Intangible Assets with indefinite useful life	Total
2.664.767	962.754	3.627.521
-	-	-
-	441.137	441.137
-	-	-
2.664.767	1.403.891	4.068.658
1.265.762	531.619	1.797.381
133.238	-	133.238
-	1.360	1.360
-	-	-
1.399.000	532.979	1.931.979
1.265.767	870.912	2.136.679

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017**

Nilai Tercatat/Carrying Amount

Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Penambahan/Additions	-	-	-
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	2.664.767	962.754	3.627.521

**Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/
Accumulated Amortization/Impairment Loss**

Saldo Awal/Beginning Balance	1.132.524	165.000	1.297.524
Penambahan/Additions	133.238	366.619	499.857
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	1.265.762	531.619	1.797.381

Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount

2.664.767	962.754	3.627.521
-	-	-
-	-	-
2.664.767	962.754	3.627.521
1.132.524	165.000	1.297.524
133.238	366.619	499.857
-	-	-
1.265.762	531.619	1.797.381
1.399.005	431.135	1.830.140

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer dan Indoeskrim.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari lisensi air yang dimiliki TSP yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; merek dagang air minum dalam kemasan ("AMDK") terdaftar CLUB, dan jaringan distribusi dan pelanggan yang dimiliki TMP (telah melakukan penggabungan usaha ke TSP sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1) yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; serta merek dagang Milkkuat yang diperoleh IDLK melalui transaksi akuisisi Indokuat.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali untuk merek dagang dan jaringan distribusi dan pelanggan divisi minuman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Penurunan nilai merek dagang dan jaringan distribusi dan pelanggan divisi minuman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp366.619 dibebankan pada operasi tahun berjalan yang bersangkutan. Rugi penurunan nilai tersebut disebabkan proyeksi arus kas yang diharapkan di masa depan dalam kondisi pasar saat ini belum mencukupi untuk menutupi nilai tercatat aset tak berwujud tersebut.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer and Indoeskrim.

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite useful life, mainly consist of water licenses which owned by TSP in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; the CLUB registered brand name of the packaged drinking water ("PDW") and the distribution and customer network which owned by TMP (has been merged into TSP as described in Note 1) in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; and of the registered brand name of Milkkuat acquired by IDLK through the acquisition transaction of Indokuat.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates, except for the brand name as well as distribution and customer networks of the beverages division for the year ended December 31, 2017.

The impairment loss of brand name and distribution and customer networks of beverages division for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp366,619 were charged to the respective operations year. Such impairment losses were driven by projected cash flows in the future in the light of current market condition which is expected to be inadequate to recover the carrying value of the said intangible assets.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan kecuali untuk merek dagang yang termasuk dalam aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, menggunakan metode "*royalty-relief*" dan untuk lisensi air menggunakan metode "*costs-savings*". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Tingkat diskonto	13,10% - 13,50%
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,80% - 5,00%

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait.

Proyeksi penghematan biaya dan proyeksi pendapatan dari royalti setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi penghematan biaya dihasilkan dari biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan dalam metode di atas tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets were determined based on "value in use" using discounted cash flow method except for brand name that classified as intangible assets with indefinite useful life using "royalty-relief" method and for water license using "costs-savings" method. The following is the summary of the key assumptions used:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
11,22% - 13,00%		Discount rate
3,30% - 5,00%		Terminal growth rate

The projected cash flows beyond the periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU.

The projected costs savings and the projected revenue from royalty beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cost savings projections are derived from the cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used in the above methods does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN
CERUKAN**

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/Maximum Credit Facilities Limit	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Dalam Rupiah</u>		
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)		
Kredit Jangka Pendek	500.000	70.000
Modal Kerja	70.000	70.000
Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG) (dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta) ^{(1)(c)}		
Modal Kerja	434.430	406.440
BCA		
Pinjaman Berjangka Money Market	500.000	83.000
Cerukan	22.000	22.000

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT

Short-term bank loans and overdraft consist of:

	Jumlah/Amounts	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>In Rupiah</u>		
<u>Company</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)		
Short-term Credit	110.000	70.000
Working Capital	-	-
Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG) (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch) ^{(1)(c)}		
Working Capital	-	-
BCA		
Money Market Time Loan	-	-
Overdraft	-	-

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN
CERUKAN (lanjutan)**

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari:
(lanjutan)

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/Maximum Credit Facilities Limit	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Dalam Rupiah</u>		
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ^{(3) (*)}		
Modal Kerja	434.430	406.440
<u>Entitas Anak</u>		
BCA		
Pinjaman Berjangka	874.000	735.000
Cerukan	282.500	182.500
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)		
Pembiayaan Utang Usaha	60.000	60.000
Mandiri		
Kredit Jangka Pendek	100.000	100.000
MUFG ^{(2) (*)}		
Modal Kerja	434.430	406.440
Mizuho ^{(2) (*)}		
Modal Kerja	434.430	406.440
<u>Dalam Mata Uang Asing (Catatan 36)</u>		
<u>Perusahaan</u>		
MUFG ^{(1) (*)}		
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000
Mizuho ^{(3) (*)}		
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000
<u>Entitas Anak</u>		
Mizuho ^{(2) (*)}		
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000
MUFG ^{(2) (*)}		
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000
Total		

- ⁽¹⁾ Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas pinjaman ini yang diperoleh Perusahaan dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.
- ⁽²⁾ Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas pinjaman ini yang diperoleh IDLK dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.
- ⁽³⁾ Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas pinjaman ini yang diperoleh Perusahaan dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.
- ⁽⁴⁾ Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Jatuh tempo/Maturities
<u>Dalam Rupiah</u>	
<u>Perusahaan</u>	
Mandiri	
Kredit Jangka Pendek	Juni 2019/June 2019
Modal Kerja	Juni 2019/June 2019
MUFG	
Modal Kerja	Juni 2019/June 2019
BCA	
Pinjaman Berjangka	Juli 2019/July 2019
Money Market	Juli 2019/July 2019
Cerukan	
Mizuho	
Modal Kerja	September 2019/September 2019

**12. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT
(continued)**

Short-term bank loans and overdraft consist of
(continued)

	Jumlah/Amounts	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>In Rupiah</u>		
<u>Company</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ^{(3) (*)}		
Working Capital	-	-
<u>Subsidiaries</u>		
BCA		
Time Loan	494.500	446.000
Overdraft	23.016	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)		
Account Payable Financing	20.000	-
Mandiri		
Short-term Credit	50.000	-
MUFG ^{(2) (*)}		
Working Capital	-	-
Mizuho ^{(2) (*)}		
Working Capital	-	-
<u>In Foreign Currency (Note 36)</u>		
<u>Company</u>		
MUFG ^{(1) (*)}		
Working Capital	-	-
Mizuho ^{(3) (*)}		
Working Capital	-	-
<u>Subsidiary</u>		
Mizuho ^{(2) (*)}		
Working Capital	164.722	156.886
MUFG ^{(2) (*)}		
Working Capital	-	-
Total	862.238	672.886

- ⁽¹⁾ As of December 31, 2018 and 2017, these credit facilities that are available to the Company can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.
- ⁽²⁾ As of December 31, 2018 and 2017, these credit facilities that are available to the IDLK can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.
- ⁽³⁾ As of December 31, 2018 and 2017, these credit facilities that are available to the Company can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.
- ⁽⁴⁾ This credit facility is denominated in US Dollar but can be withdrawn in Rupiah.

The details of the maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of December 31, 2018 are as follows:

	Jaminan/Collateral
<u>In Rupiah</u>	
<u>Company</u>	
Mandiri	
Short-term Credit	Tanpa jaminan/Unsecured
Working Capital	Tanpa jaminan/Unsecured
MUFG	
Working Capital	Tanpa jaminan/Unsecured
BCA	
Money Market	
Time Loan	Tanpa jaminan/Unsecured
Overdraft	Tanpa jaminan/Unsecured
Mizuho	
Working Capital	Tanpa jaminan/Unsecured

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN
CERUKAN (lanjutan)**

**12. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT
(continued)**

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan
sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka
pendek dan cerukan pada tanggal
31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The details of the maturities and collateral related
to short-term bank loans and overdraft facilities as
of December 31, 2018 are as follows: (continued)

<u>Entitas Anak</u>	<u>Jatuh tempo/Maturities</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>	<u>Subsidiaries</u>
BCA			BCA
		Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp229.000 yang diberikan kepada AIBM, dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan/Unsecured except for the facility given to AIBM amounting to Rp229,000, which is secured by corporate guarantee from the Company	
Pinjaman Berjangka	April 2019 - Oktober 2019/ April 2019 - October 2019		Time Loan
Cerukan BSMI	Juli 2019 - Agustus 2019/ July 2019 - August 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Overdraft BSMI
Pembiayaan Utang Usaha	Desember 2019/ December 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Account Payable Financing
Mandiri			Mandiri
Kredit Jangka Pendek	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Short-term Credit
MUGF			MUGF
Modal Kerja	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
Mizuho			Mizuho
Modal Kerja	April 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
<u>Dalam mata uang asing</u>			<u>In foreign currency</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
MUGF			MUGF
Modal Kerja	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
Mizuho			Mizuho
Modal Kerja	September 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Mizuho			Mizuho
Modal Kerja	April 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
MUGF			MUGF
Modal Kerja	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang
bank jangka pendek dan cerukan adalah sebagai
berikut:

The range of annual interest rates of the short-term
bank loans and overdraft is as follows:

Mata Uang	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Currencies Denomination
	2018	2017	
Rupiah	4,75% - 9,75%	4,75% - 9,25%	Rupiah
Dolar AS	2,14% - 3,02%	1,71% - 2,18%	US Dollar

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Metode pembayaran utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo dan dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan, penjaminan atau pengalihan aset, pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo jika ada telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali.

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

The payment method of the short-term bank loans is one time payment at maturity date and extendable subject to the approval of the banks.

Under the terms of the loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers, sale, pledge or transfer of assets, granting of loans to third parties, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

As of December 31, 2018, the Group has complied with all existing loan or obtained the necessary waiver as required. As of the date of completion of the consolidated financial statements, all short-term bank loan facilities that have matured, if any, have been paid or extended.

13. UTANG TRUST RECEIPTS

Utang *trust receipts* terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>		
Mizuho		
US\$18.588.247		
Pada tanggal 31 Desember 2018		
(31 Desember 2017: US\$34.928.801)	269.176	473.215
MUFG		
US\$1.000.000 pada tanggal		
31 Desember 2018	14.481	-
ANZ		
US\$232.000 pada tanggal		
31 Desember 2017	-	3.143
Total	283.657	476.358

13. TRUST RECEIPTS PAYABLE

Trust receipts payable consist of:

<u>In foreign currency (Note 36)</u>
Mizuho
US\$18,588,247 as of December 31, 2018
(December 31, 2017: US\$34,928,801)
MUFG
US\$1,000,000 as of December 31, 2018
ANZ
US\$232,000 as of December 31, 2017
Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)

Utang *trust receipts* kepada bank-bank di atas berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Kemasan Perusahaan dan IDLK oleh bank-bank di atas.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

Mata Uang	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Currency Denomination
	2018	2017	
Dolar AS	1,30% - 3,32%	1,14% - 2,75%	US Dollar

Utang *trust receipts* pada tanggal 31 Desember 2018 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Januari 2019.

Seluruh utang *trust receipts* adalah tanpa jaminan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo seperti yang disebutkan di paragraf sebelumnya telah diselesaikan.

Sebagaimana dijelaskan di atas, rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ANZ	70.000.000	70.000.000	ANZ
MUFG (*)	60.000.000	60.000.000	MUFG (*)
Mizuho (*)	60.000.000	60.000.000	Mizuho (*)
SCBI	20.000.000	20.000.000	SCBI
Mandiri	-	11.000.000	Mandiri
Total	210.000.000	221.000.000	Total

(*) lihat Catatan 12 mengenai fasilitas pinjaman gabungan/refer to Note 12 related to joint credit facility.

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

13. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)

The *trust receipts* payable to the above banks relate to the importations of raw materials, which were released and delivered to the Company's Packaging Division and IDLK in trust by the above banks.

The range of annual interest rates of the *trust receipts* payable is as follows:

The *trust receipts* payable as of December 31, 2018 are maturing on various dates during January 2019.

All the *trust receipts* payable are unsecured.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, all *trust receipts* payable that matured as mentioned in the preceding paragraph were settled.

Relative to the above, the details of the existing *trust receipts* facilities obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum *trust receipts* facility amounts (all in US Dollar) are as follows:

All of the above *trust receipts* facilities are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

Accounts payable - trade consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	249.383	199.940	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	107.185	83.721	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk
PT Essence Indonesia International	40.564	36.023	PT Essence Indonesia International
PT Esajaya Serasi	40.537	10.990	PT Esajaya Serasi
PT Hi-Tech Ink Indonesia	39.929	29.456	PT Hi-Tech Ink Indonesia
PT Buana Megah Paper	37.340	24.896	PT Buana Megah Paper
PT Kebun Tebu Mas	35.783	-	PT Kebun Tebu Mas
PT Indoceria Plastik dan Printing	34.639	1.320	PT Indoceria Plastik dan Printing
PT Givaudan Indonesia	32.349	36.222	PT Givaudan Indonesia
PT Scientex Indonesia	30.990	25.014	PT Scientex Indonesia
PT Permata Dunia Sukses Utama	28.507	22.400	PT Permata Dunia Sukses Utama
PT Supernova Flexible Packaging	24.807	17.566	PT Supernova Flexible Packaging
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	24.780	19.441	PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Sentra Usahatama Jaya	19.628	27.507	PT Sentra Usahatama Jaya
PT Sakata Inx Indonesia	18.710	23.078	PT Sakata Inx Indonesia
PT Dharmapala Usaha Sukses	16.907	33.192	PT Dharmapala Usaha Sukses
PT Cometa Can Corporation	15.114	20.170	PT Cometa Can Corporation
PT Trijaya Sukses Makmur	14.056	28.026	PT Trijaya Sukses Makmur
PT Sugar Labinta	13.032	49.169	PT Sugar Labinta
PT Andalan Furnindo	5.714	24.668	PT Andalan Furnindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	1.360.302	1.088.342	Others (each below Rp20,000)
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>			<u>In foreign currencies (Note 36)</u>
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd.	59.568	63.543	Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd.
Hoogwegt International BV	33.111	-	Hoogwegt International BV
Du Pont China Ltd.	23.741	19.035	Du Pont China Ltd.
F & N Foods Pte. Ltd.	4.907	27.767	F & N Foods Pte. Ltd.
Heat & Control Inc.	146	24.395	Heat & Control Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	233.986	162.341	Others (each below Rp20,000)
Sub-total - Pihak Ketiga	2.545.715	2.098.222	Sub-total - Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 32)			Related Parties (Note 32)
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
	410.474	806.011	
Total	2.956.189	2.904.233	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts payable - trade is
as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Belum jatuh tempo	2.421.501	2.355.756	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	511.187	357.469	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.608	96.378	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.704	55.702	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	15.189	38.928	More than 90 days
Total	2.956.189	2.904.233	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.

15. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Iklan dan promosi	1.068.443	934.882
Beban penjualan	426.950	373.974
Utilitas	47.676	45.310
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000)	158.559	118.044

Total

1.701.628

15. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
--	--	--

Advertising and promotions
Selling expenses
Utilities

Others (each below Rp30,000)

Total

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus untuk direksi dan karyawan.

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari pajak pertambahan nilai.

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of value added tax.

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pajak penghasilan		
Pasal 21	14.657	11.297
Pasal 23/26	32.428	16.964
Pasal 25/29	144.391	176.400
PPN - neto	12.646	7.052
Pajak lain-lain	764	763
Total	204.886	212.476

b. Taxes payable

Taxes payable consist of:

Income taxes
Article 21
Article 23/26
Article 25/29
VAT - net
Other taxes

Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Rekonsiliasi fiskal

c. Fiscal reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.446.785	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba sebelum pajak Entitas Anak, neto	(298.877)	Deduct income before tax of Subsidiaries, net
Eliminasi	(91.570)	Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	6.056.338	Income before income tax expense - Company
Ditambah (dikurangi):		Add (deduct):
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyesuaian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	111.250	Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book of depreciation and provision for liabilities for employee benefits)
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	372.802	Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(227.631)	Income already subjected to final tax
Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan	6.312.759	Estimated Taxable Income - Company

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense (benefit) reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2018	2017	
Pajak penghasilan badan:		Corporate income tax:
Kini		Current
Tahun berjalan	1.788.617	Current year
Penyesuaian atas periode lalu	67.508	Adjustment in respect of the prior period
Tangguhan		Deferred
Tahun berjalan	(68.121)	Current year
Penyesuaian atas periode lalu	-	Adjustment in respect of the prior period
Total Beban Pajak Penghasilan	1.788.004	Total Income Tax Expense

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2018 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

16. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2018, as stated in the foregoing, and the related income tax payable was reported by the Company in its 2018 annual income tax return ("SPT") submitted to the Tax Office.

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

PP 56/2015 becomes effective for fiscal year 2015, but the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak

Selama tahun 2017 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan tertentu menerima SKPKB dan SKPLB dari Kantor Pajak. Berikut adalah SKPKB dan SKPLB signifikan yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak untuk tahun pajak 2014, yang menyatakan kurang bayar atas PPh badan sebesar Rp10.332, PPh pasal 21 sebesar Rp64 dan PPN dalam negeri sebesar Rp1.590. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut dan membebankan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2017.

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak untuk tahun pajak 2016, yang menyatakan kurang bayar atas PPh badan sebesar Rp39.929, PPh pasal 21 sebesar Rp22, PPh pasal 23 sebesar Rp67, PPh pasal 26 sebesar Rp14 dan PPh pasal 4(2) sebesar Rp4. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut dan membebankan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2018.

Pada tahun 2018, IDLK menerima SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak untuk tahun pajak 2016, yang menyatakan kurang bayar atas PPh badan sebesar Rp27.579 dan PPN sebesar Rp2.417. IDLK telah membayar kekurangan pajak tersebut dan membebankan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2018.

Pada tahun 2017, IASB menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2015. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp1.191 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp1.194. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi tahun 2017.

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessment result

During 2017 and 2018, the Company and certain Subsidiaries received SKPKB and SKPLB from Tax Office. The following are the significant SKPKB and SKPLB which were received by the Company and its certain Subsidiaries.

In 2017, the Company received SKPKB related to assessments of all taxes for fiscal year 2014, which concluded underpayment of corporate income tax amounting to Rp10,332, withholding tax article 21 amounting to Rp64 and domestic VAT amounting to Rp1,590. The Company paid the said underpayments which are charged to 2017 operations.

In 2018, the Company received SKPKB related to assessments of all taxes for fiscal year 2016, which concluded underpayment of corporate income tax amounting to Rp39,929, withholding tax article 21 amounting to Rp22, withholding tax article 23 amounting to Rp67, withholding tax article 26 amounting to Rp14 and withholding tax article 4(2) amounting to Rp4. The Company paid the said underpayments and charged it to 2018 operations.

In 2018, IDLK received SKPKB related to assessments of all taxes for fiscal year 2016, which concluded underpayment of corporate income tax amounting to Rp27,579 and VAT amounting to Rp2,417. IDLK paid the said underpayments which are charged to 2018 operations.

In 2017, IASB received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2015. The Tax Office agreed to refund Rp1,191 from total initial claim amounting to Rp1,194. The difference between the initial claim and the refund was charged to 2017 operations.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pada tahun 2018, Indokuat menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2016. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp1.011 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp1.011. Jumlah yang disetujui tersebut akan diterima di tahun 2019.

Pada bulan September 2009, IMM (sekarang merupakan salah satu divisi dari Perusahaan) menerima SKP dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN untuk periode pajak Oktober sampai Desember 2005 termasuk denda dan bunga sebesar Rp16.192. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut tetapi tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas surat keputusan tersebut ke Kantor Pajak. Pada bulan Oktober 2010, Kantor Pajak menolak sebagian besar keberatan yang diajukan oleh Perusahaan dan menyetujui untuk mengurangi kekurangan pembayaran pajak tersebut menjadi Rp15.413. Setelah itu, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak (PP). Pada bulan Desember 2011, PP memutuskan bahwa sebesar Rp15.391, yang terbagi menjadi 3 putusan PP, harus dikembalikan kepada Perusahaan. Melalui suratnya tertanggal 31 Mei 2012, PP memberitahukan kepada Perusahaan mengenai permohonan peninjauan kembali dan penyampaian memori peninjauan kembali oleh Direktur Jenderal Pajak atas 3 putusan PP tersebut melalui suratnya tanggal 25 April 2012 kepada Mahkamah Agung. Kemudian pada bulan Juni 2012, Perusahaan menyampaikan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Dari permohonan peninjauan kembali atas 3 putusan PP tersebut, 2 di antaranya senilai Rp1.103, ditolak oleh Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, Perusahaan belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali untuk satu putusan PP yang tersisa senilai Rp14.288.

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessment result (continued)

In 2018, Indokuat received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2016. The Tax Office agreed to refund Rp1,011 from total initial claim amounting to Rp1,011. The approved claim amounting to Rp1,011 will be received in 2019.

In September 2009, IMM (currently one of the Company's division) received tax assessment letter from the Tax Office pertaining to VAT underpayment for fiscal period October to December 2005 including the related penalty and interests totaling to Rp16,192. The Company paid the said underpayment but did not agree with the assessment and contested the said tax assessment to the Tax Office. In October 2010, the Tax Office rejected most of the amount contested by the Company but agreed to reduce the underpayment to Rp15,413. Subsequently, the Company filed an appeal to the Tax Court (TC). In December 2011, the TC ruled, through 3 of its decisions, that Rp15,391 had to be refunded to the Company. Through its letter dated May 31, 2012, the TC informed the Company of the application for review and the submission of memorandum for review by the Directorate General of Taxes through its letter dated April 25, 2012 to the Supreme Court. Then, in June 2012, the Company filed a counter memorandum for review to the Supreme Court. From the application for review on 3 of the said TC's decisions, 2 out of it amounting to Rp1,103, was rejected by the Supreme Court. Up to the completion date of consolidated financial statements of the Group, the Company has not received a decision from the Supreme Court on the rest of the above-mentioned tax case amounting to Rp14,288.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

f. Rekonsiliasi tarif pajak efektif

f. Reconciliation of effective tax rate

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the income tax expense shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.446.785	5.206.561	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	1.611.697	1.301.641	Income tax expense based on the applicable tax rate
Pengaruh pajak penghasilan atas:			Income tax effect of:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	56.843	123.647	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(59.655)	(80.833)	Income already subjected to final tax
Rugi fiskal yang tidak diakui dan yang digunakan serta penghapusan cadangan rugi fiskal	103.320	309.572	Unrecognised and usage of tax losses carry forward and write-off of fiscal losses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	8.291	(971)	Unrecognized deferred tax assets
Penyesuaian pajak atas periode lalu	67.508	10.332	Tax adjustment in respect of prior period
Beban pajak penghasilan - neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.788.004	1.663.388	Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Tarif pajak penghasilan yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The income tax rate applicable to the Group is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Indonesia	25%	25%	Indonesia
Malaysia	25%	25%	Malaysia
Singapura	17%	17%	Singapore

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	688.755	693.015
Aset tak berwujud	43.630	75.545
Cadangan bonus	47.949	39.388
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	15.607	3.212
Aset tetap	(296.868)	(223.159)
Lain-lain	63.697	24.899
Neto	562.770	612.900
Liabilitas pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	89.824	87.820
Cadangan bonus	14.400	15.115
Aset tak berwujud	(318.692)	(351.439)
Aset tetap	(167.950)	(140.505)
Lain-lain	2.518	3.489
Neto	(379.900)	(385.520)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan. Pembayaran dividen oleh Entitas Anak yang berdomisili di dalam negeri kepada Perusahaan tidak kena pajak.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Permohonan restitusi pajak penghasilan, terutama dari pajak penghasilan badan, sejumlah Rp161.334 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp88.165) disajikan sebagai akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

g. Deferred taxes

The deferred tax effects of temporary differences between the Group's commercial and tax reporting are as follows:

Deferred tax assets	
Liabilities for employee benefits	
Intangible Assets	
Accrual of bonus	
Tax losses carried forward	
Fixed assets	
Others	
Net	
Deferred tax liabilities	
Liabilities for employee benefits	
Accrual of bonus	
Intangible assets	
Fixed assets	
Others	
Net	

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis. Payments of dividends by the Subsidiaries domiciled in Indonesia to the Company are non-taxable.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Claims for corporate income tax refund, mainly from corporate income tax, totaling Rp161,334 as of December 31, 2018 (December 31, 2017: Rp88,165) are presented as "Other non-current assets" account in the consolidated statements of financial position.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		Jumlah pembayaran selama tahun 2018/ Repayment amounts in 2018	
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017		
Dalam Rupiah						In Rupiah
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
BCA						BCA
Pinjaman Investasi	242.727	399.773	242.727	399.773	(157.046)	Investment Loan
BSMI						BSMI
Pinjaman berjangka	240.000	240.000	235.000	40.000	(824.000) ^(*)	Revolving credit
MUFG						MUFG
Pinjaman berjangka	110.000	36.000	110.000	36.000	(36.000)	Term Loan
Dalam Mata Uang Asing						In Foreign Currency
<u>(Catatan 36)</u>						<u>(Note 36)</u>
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiary</u>
BSMI						BSMI
Loan on certificate	-	JPY4.467.960.641	-	537.131	(1.148.001) ^(**)	Loan on certificate
Mizuho						Mizuho
Pinjaman berjangka	JPY2.500.000.000	JPY2.500.000.000	327.610	192.589	(193.583)	Term Loan
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank			(3.227)	(2.337)	-	Less deferred transaction cost on bank loans
Neto			912.110	1.203.156	(2.358.630)	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(245.011)	(248.611)	(2.358.630)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang			667.099	954.545	-	Long-term Portion

(*) Termasuk pembayaran utang bank AIBM dan TSP masing - masing sebesar Rp450.000 dan Rp204.000/Including payment of bank loan of AIBM and TSP amounting to Rp.450,000 and Rp.204,000, respectively.

(**) Termasuk pembayaran utang bank TSP sebesar Rp563.214/Including payment of bank loan of TSP amounting to Rp563,214.

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan
sehubungan dengan fasilitas utang bank
jangka panjang pada tanggal
31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The details of maturities and collateral related
with long-term bank loans as of
December 31, 2018 are as follows:

	Jatuh tempo/Maturity	Jaminan/Collateral	
Dalam Rupiah			In Rupiah
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
BCA			BCA
Pinjaman Investasi	Juli 2019 - Januari 2023/ July 2019 - January 2023	Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp20.000 yang diberikan kepada AIBM dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan/Unsecured except for facility given to AIBM amounting to Rp20,000, secured by corporate guarantee from the Company	Investment Loan
BSMI			BSMI
Pinjaman berjangka	Desember 2020/ December 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	Revolving credit
MUFG			MUFG
Pinjaman berjangka	Januari 2024/January 2024	Tanpa jaminan/Unsecured	Term Loan
Dalam Mata Uang Asing			In Foreign Currency
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Mizuho			Mizuho
Pinjaman berjangka	Oktober 2023/October 2023	Tanpa jaminan/Unsecured	Term Loan

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Currency Denomination
	2018	2017	
Rupiah	6,58% - 9,23%	7,27% - 9,25%	Rupiah
Mata uang asing	0,53% - 2,00%	1,32% - 2,00%	Foreign currency

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh kreditur seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan atau pengalihan aset tetap utama, dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.

Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti *current ratio* dan *interest coverage ratio*.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

b. Utang pembelian aset tetap

Utang ini merupakan utang angsuran dalam Dolar AS IDLK atas pembelian mesin dari TPI. Rincian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
TPI			TPI
US\$175.478 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: US\$342.601)	2.541	4.641	US\$175,478 as of December 31, 2018 (December 31, 2017: US\$342,601)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
US\$175.478 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: US\$167.123)	(2.541)	(2.264)	US\$175,478 as of December 31, 2018 (December 31, 2017: US\$167,123)
Bagian Jangka Panjang	-	2.377	Long-term Portion

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

The range of annual interest rates of long-term loans is as follows:

Under the terms of the covering loan agreements, the Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with the creditors, such as, among others, mergers, sale or transfer of major fixed assets and granting of loans to third parties.

The Subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios such as *current ratio* and *interest coverage ratio*.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2018, the said Subsidiaries complied with all of the above loan covenants or obtained the necessary *waiver* as required.

b. Liability for purchases of fixed assets

This liability pertains to the US Dollar denominated installment payables of IDLK for its purchases of machineries from TPI. The details are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang pembelian aset tetap (lanjutan)

Rincian nilai kontrak, jumlah angsuran tahunan dan tanggal pembayaran terakhir pada utang angsuran ke TPI adalah sebagai berikut:

Tanggal Kontrak	Nilai Kontrak/ Contract Values	Uang Muka/ Down Payments	Angsuran Tahunan/ Annual Installments	Tanggal Pembayaran Terakhir/ Last Payments Date	Contracts Date
15 November 2011	US\$1.389.768	US\$100.000	US\$184.253	April 2019	November 15, 2011

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Liability for purchases of fixed assets (continued)

The details of the contract value, annual installment amounts and last payments date of the installment payables to TPI is as follows:

The range of annual interest rates of the long-term loans is as follows:

Mata Uang	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Currency Denomination
	2018	2017	
Dolar AS	5,00%	5,00%	US Dollar

Berdasarkan perjanjian antara IDLK dan TPI, kedua belah pihak setuju bahwa hak atas mesin tersebut masih dimiliki oleh TPI sampai dengan seluruh utang dilunasi untuk mencegah IDLK melakukan pengalihan atau penjualan mesin tersebut kepada pihak lain.

Based on the agreements between IDLK and TPI, both parties agreed that the titles of the machineries shall remain with TPI until the payables are fully paid in order to prevent IDLK from transferring or selling such machineries to other parties.

c. Utang jangka panjang lainnya

Pada bulan April 2018, TSP memperoleh pinjaman dalam Rupiah tanpa jaminan dari PT Daya Usaha Abadi sejumlah Rp184.640. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,75% - 8,25% yang terutang setiap kuartal. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan. Saldo utang dan beban bunga yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang jangka panjang lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Other long-term debt

In April 2018, TSP obtained unsecured loan denominated in Rupiah from PT Daya Usaha Abadi amounted to Rp184,640. The loans bear annual interest at 7.75% - 8.25% which were payable on quarterly basis. The loan will mature in 5 years from the withdrawal dates. The related payable balances and interest expenses arising from these transactions are presented as "Other long-term debt" in the consolidated statement of financial position and "Finance Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	3.123.334	2.559.260	Present value of future benefit obligations at beginning of year
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	201.639	205.876	Current service cost
Bunga atas kewajiban imbalan	208.123	217.537	Interest cost on benefit obligations
Imbalan yang dibayarkan	(152.184)	(111.810)	Benefits paid
Kurtailmen	(733)	-	Curtailment
Sub total	256.845	311.603	Sub total
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income:
Penyesuaian pengalaman	(40.321)	(11.268)	Experience adjustments
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(260.195)	263.739	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Sub total	(300.516)	252.471	Sub total
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak Baru (Catatan 1)	113.303	-	Addition from acquisition of a new subsidiary (Note 1)
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun	3.192.966	3.123.334	Present value of future benefit obligations at end of year

Penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 didasarkan pada penilaian aktuarial yang ditentukan oleh perusahaan aktuarial independen (PT Kappa Konsultan Utama), sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 24 Januari 2019.

The provision for employee benefits as at December 31, 2018 was determined by an independent firm of actuary (PT Kappa Konsultan Utama), as set out in its report dated January 24, 2019.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The key actuarial assumptions at the reporting dates are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Tingkat diskonto tahunan	8,4% - 8,5%	6,6% - 7,0%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,5%	8,0%	Future annual salary increase rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalita/ from mortality rate		Annual disability rate
Referensi tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ Indonesia Mortality Table 2011		Mortality rate reference
Umur pensiun	55 tahun/years		Retirement age
	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52		
Tingkat pengunduran diri karyawan			Resignation rate

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Labor Law.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key Assumptions
31 Desember 2018			December 31, 2018
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(219.161)/250.409	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	254.903/(226.035)	Future annual salary increase rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan wajar yang mungkin terjadi atas asumsi utama pada tanggal pelaporan.

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2018 are as follows:

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 di tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefits obligation as of December 31, 2018 in future years:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Dalam 12 bulan mendatang	183.195	152.213	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	239.392	174.522	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	606.426	514.473	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	27.940.403	21.513.738	Beyond 5 years
Total	28.969.416	22.354.946	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 11,22 tahun (31 Desember 2017: 11,17 tahun).

The average duration of the benefits obligation at December 31, 2018 was 11.22 years (December 31, 2017: 11.17 years).

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

KNP merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1d).

KNP berasal dari Drayton, PPM, dan SAJ dan Entitas Anaknya, IFL, SRC, ITSM, ICSM, AIBM dan Entitas Anaknya, NICI, dan IASB dan Entitas Anaknya (pada tanggal 31 Desember 2017).

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

NCI represents the portion of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1d).

NCI pertains to Drayton, PPM, and SAJ and its Subsidiaries, IFL, SRC, ITSM, ICSM, AIBM and its Subsidiary, NICI, and IASB and its Subsidiary (as of December 31, 2017).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Rincian KNP adalah sebagai berikut:

The details of NCI are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Drayton, PPM, dan SAJ dan Entitas Anaknya	716.387	644.070	Drayton, PPM, and SAJ and its Subsidiaries
IFL	215.207	244.274	IFL
SRC	153.835	147.967	SRC
ITSM	26.032	26.015	ITSM
ICSM	2.206	4.995	ICSM
NICI	3	-	NICI
AIBM dan Entitas Anaknya (IASB dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2017)	(25.443)	(306.659)	AIBM and its Subsidiary (IASB and its Subsidiary as of December 31, 2017)
Total	1.088.227	760.662	Total

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	Shareholders
31 Desember 2018				December 31, 2018
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	9.391.678.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Komisaris dan Direksi	-	-	-	Commissioners and Directors
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.270.230.000	19,47%	113.511	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	11.661.908.000	100,00%	583.095	Total
31 Desember 2017				December 31, 2017
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	9.391.678.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Komisaris dan Direksi	-	-	-	Commissioners and Directors
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.270.230.000	19,47%	113.511	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	11.661.908.000	100,00%	583.095	Total

Pengelolaan Modal

Capital Management

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal pelaporan. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio pengungkit neto dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses pendanaan pada biaya yang rasional.

Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang pembelian aset tetap dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities at reporting dates. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders' Meeting (AGSM).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2018 and 2017.

The Group monitors its capital using net gearing ratio, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of net gearing ratios of the leading companies in similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group's net debt includes short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, liability for purchases of fixed assets and long-term debts less cash and cash equivalents.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Unsur-unsur tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Agio Saham	5.969.721
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	15.748
Total	5.985.469

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The components of additional paid-in capital at reporting dates are as follows:

Share Premium
Differences in values of restructuring transactions among entities under common control
Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada September 2010 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp205.260.

Rincian dari selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in September 2010 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to Rp205,260.

The details of differences in values of restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Deskripsi/Description	Tanggal Efektif Transaksi/Effective Date of Transaction	Total Imbalan Tunai/Total Cash Consideration	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/Share in Carrying Amount of the Acquired Entities' Net Assets	Selisih nilai transaksi/ Difference in Value of Transactions
Aset pajak tangguhan untuk seluruh perbedaan temporer atas aset dan liabilitas yang dialihkan, yang timbul dari transaksi pengalihan kegiatan usaha mi instan dan bumbu penyedap ISM ke dalam Perusahaan/Deferred tax assets on temporary differences of the transferred assets and liabilities arising from the transfer of business of ISM's Noodle and Food Ingredients division into the Company	30 September 2009/ September 30, 2009	-	-	31.840
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali dari salah satu entitas yang bergabung (IMM, dahulu entitas anak ISM sebelum penggabungan usaha) yang dialihkan kepada Perusahaan atas transaksi penggabungan usaha dengan CKA, GPN, ISP dan IMM ke dalam Perusahaan (Catatan 1)/Difference in value of restructuring transaction under common control of the merged entity (IMM, prior to the merger was a subsidiary of ISM), which was transferred as a result of the merger of CKA, GPN, ISP and IMM into the Company (Note 1)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	-	-	(4.260)
Pengalihan saham entitas anak dan entitas asosiasi yang sebelumnya dimiliki oleh ISM ke dalam Perusahaan, adalah sebagai berikut:/Transfer of equity ownership in the subsidiaries and an associate from ISM into the Company is as follows:				
IFI	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp9.800 dan US\$2.500.000 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan utang sebesar US\$2.500.000/ Rp9,800 and US\$2,500,000 for 100% equity ownership and payables of US\$2,500,000, respectively	Rp10.449 dan utang sebesar US\$2.500.000/ Rp10,449 and payables of US\$2,500,000	649
SRC	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp133.550 untuk 60% kepemilikan saham/Rp133,550 for 60% equity ownership	Rp139.874	6.324
NICI	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp25.000 untuk 50% kepemilikan saham/Rp25,000 for 50% equity ownership	Rp19.462	(5.538)
Drayton	17 Maret 2010/ March 17, 2010	Rp2.734.000 dan Rp1.091.330 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan Obligasi Konversi (OK) sebesar Rp1.091.330/Rp2,734,000 and Rp1,091,330 for 100% equity ownership and Convertible Bonds (CB) of Rp1,091,330, respectively	Rp2.716.052 dan OK sebesar Rp1.091.330/ Rp2,716,052 and CB of Rp1,091,330	(17.948)
IFL	17 Maret 2010/ March 17, 2010	Rp106.390 untuk 51% kepemilikan saham/Rp106,390 for 51% equity ownership	Rp111.071	4.681
Total				15.748

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018 dan 2 Juni 2017, yang risalahnya telah diaktakan masing-masing dengan Akta Notaris No.55 tertanggal 31 Mei 2018 dan No.01 tertanggal 2 Juni 2017 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017; dan
- Pembagian dividen kas sejumlah Rp162 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1.889.229 pada tahun 2018 dan Rp154 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1.795.934 pada tahun 2017, yang masing-masing diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2017 dan 2016.

Sehubungan dengan pembagian dividen kas tersebut, bagian dividen Entitas Induk Perusahaan adalah sebesar Rp1.521.452 (2017: Rp1.446.318).

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2018 dan 2017 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan masing-masing pada bulan Juli 2018 dan 2017.

Pada bulan Oktober 2018, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim kas yang diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebesar Rp58 (angka penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp676.391.

Sehubungan dengan pembagian dividen interim kas tersebut, bagian dividen Entitas Induk Perusahaan adalah sebesar Rp544.717.

Dividen interim kas tersebut telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan November 2018.

23. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the year attributable to equity holders of the parent entity</i>
31 Desember 2018	4.575.799
31 Desember 2017	3.796.545

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

At the AGSM held on May 31, 2018 and June 2, 2017, which minutes were covered by Notarial Deed No.55 dated May 31, 2018 and No.01 dated June 2, 2017, respectively, of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, the shareholders approved the following, among others:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserve each amounting to Rp5,000 in 2018 and 2017, respectively; and
- The distribution of cash dividends amounting to Rp162 (full amount) per share or totaling Rp1,889,229 in 2018 and Rp154 (full amount) per share or totaling Rp1,795,934 in 2017, which were taken from income for 2017 and 2016 attributable to equity holders of the parent entity, respectively.

Related to the distribution of the said cash dividends, the dividend portion for the Parent Entity of the Company amounting to Rp1,521,452 (2017: Rp1,446,318).

The cash dividends declared and approved in 2018 and 2017 were fully paid by the Company in July 2018 and 2017, respectively.

In October 2018, the Company declared the cash interim dividends, which were taken from income attributable to equity holders of parent entity for the year ended December 31, 2018, amounting to Rp58 (full amount) per share or totaling Rp676,391.

Related to the distribution of the said cash interim dividends, the dividend portion for the Parent Entity of the Company amounting to Rp544,717.

The cash interim dividends were fully paid by the Company in November 2018.

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	Jumlah rata-rata tertimbang saham (angka penuh)/ <i>Weighted average number of shares (full amount)</i>	Laba per saham dasar (angka penuh)/ <i>Basic earnings per share (full amount)</i>	
31 Desember 2018	11.661.908.000	392	December 31, 2018
31 Desember 2017	11.661.908.000	326	December 31, 2017

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

23. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga	8.959.496	8.251.488	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	29.453.911	27.355.105	Related parties (Note 32)
Total	38.413.407	35.606.593	Total

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali penjualan kepada PT Indomarco Adi Prima (IAP) sebesar 63,92% dan 64,26% dari penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There were no sales transactions made to any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for sales to PT Indomarco Adi Prima (IAP), which represents 63.92% and 64.26% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 31).

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 31).

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Bahan baku yang digunakan	20.289.333	18.070.683
Beban produksi	5.874.469	4.985.835
Total Beban Produksi	26.163.802	23.056.518
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal tahun	159.225	117.037
Akhir tahun	(166.267)	(159.225)
Beban Pokok Produksi	26.156.760	23.014.330
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	1.161.271	1.164.241
Pembelian	307.787	1.530.457
Akhir tahun	(1.477.961)	(1.161.271)
Beban Pokok Penjualan	26.147.857	24.547.757

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian dari ISM sebesar 10,18% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Raw materials used	20.289.333	18.070.683
Production expenses	5.874.469	4.985.835
Total Manufacturing Cost	26.163.802	23.056.518
Work in-process Inventories		
At beginning of year	159.225	117.037
At end of year	(166.267)	(159.225)
Cost of Goods Manufactured	26.156.760	23.014.330
Finished Goods Inventories		
At beginning of year	1.161.271	1.164.241
Purchases	307.787	1.530.457
At end of year	(1.477.961)	(1.161.271)
Cost of Goods Sold	26.147.857	24.547.757

There was no purchase transaction from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales except for purchases from ISM which represents 10.18% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2018.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 32.

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Beban Penjualan dan Distribusi		
Iklan dan promosi	1.359.350	1.311.735
Pengangkutan dan penanganan	1.045.141	862.571
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	544.611	517.389
Distribusi	379.096	420.938
Beban royalti (Catatan 32)	339.693	305.622
Barang rusak	297.870	170.060
Sewa dan penyusutan	153.503	134.441
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp60.000)	310.596	290.691
Total Beban Penjualan dan Distribusi	4.429.860	4.013.447

26. SELLING AND DISTRIBUTION AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and distribution expenses and general and administrative expenses are as follows:

Selling and Distribution Expenses
Advertising and promotions
Freight and handling
Salaries, wages and employee benefits
Distribution
Royalty fees (Note 32)
Bad goods
Rental and depreciation
Others (each below Rp60,000)
Total Selling and Distribution Expenses

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN
UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**26. SELLING AND DISTRIBUTION AND GENERAL
AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of selling and distribution expenses and general and administrative expenses are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2018	2017	
Beban Umum dan Administrasi		General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	1.032.814	Salaries, wages and employee benefits
Tanggung jawab sosial perusahaan sumbangan, dan representasi	309.366	Corporate social responsibility donations and representation
Sewa dan penyusutan	189.350	Rental and depreciation
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	106.399	Utilities, repairs and maintenance
Jasa manajemen (Catatan 32 dan 35)	84.736	Management fees (Notes 32 and 35)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp60.000)	341.268	Others (each below Rp60,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	2.063.933	Total General and Administrative Expenses

27. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2018	2017	
Penyesuaian nilai wajar investasi awal di Entitas Anak	267.613	Adjustment on fair value of initial investment in Subsidiaries
Laba netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi	179.190	Net gains on foreign exchange difference from operating activities
Penjualan scrap	173.720	Sale of scrap materials
Jasa teknik (Catatan 32)	73.686	Technical income (Note 32)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	124.967	Others (each below Rp20,000)
Total	819.176	Total

28. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2018	2017	
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	133.238	Amortization of intangible assets (Note 11)
Rugi penurunan nilai aset tak berwujud (Catatan 11)	-	Impairment loss of intangible assets (Note 11)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	9.774	Others (each below Rp25,000)
Total	143.012	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan terutama merupakan penghasilan bunga atas kas di bank dan deposito.

29. FINANCE INCOME

Finance income mainly represents interest income from cash in banks and time deposits.

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

30. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Beban bunga	147.005	127.694	Interest expenses
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	78.563	26.241	Net losses on foreign exchange difference from financing activities
Total	225.568	153.935	Total

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan untuk menentukan alokasi sumber daya.

31. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi enam (6) divisi, yaitu:

- Divisi Mi Instan
- Divisi Dairy (produk susu)
- Divisi Penyedap Makanan
- Divisi Makanan Ringan
- Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus
- Divisi Minuman

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into six (6) divisions, namely:

- Noodles Division
- Dairy Division (dairy products)
- Food Seasonings Division
- Snack Foods Division
- Nutrition and Special Foods Division
- Beverages Division

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi usaha dan diukur secara konsisten dengan laba rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on income or loss from operations and is measured consistently with income or loss from operations in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transaksi penjualan antar segmen dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sales transactions between segments are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

The following table presents revenue and income, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba segmen

a. Segment income

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018								
	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total
PENJUALAN NETO								
Penjualan kepada pelanggan eksternal	24.731.537	7.540.548	2.528.045	943.206	837.727	1.832.344	-	38.413.407
Penjualan antar segmen	531.997	3.031	36.053	523.385	-	-	(1.094.466)	-
Total Penjualan Neto	25.263.534	7.543.579	2.564.098	1.466.591	837.727	1.832.344	(1.094.466)	38.413.407
Laba Usaha Segmen	5.314.943	793.671	(198.425)	129.854	30.586	(299.421)	549	5.771.757
Laba operasi lain neto yang tidak dialokasikan								676.164
LABA USAHA								6.447.921
Penghasilan keuangan								312.998
Beban keuangan								(225.568)
Pajak final atas penghasilan bunga								(58.965)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama								(29.601)
Laba sebelum beban pajak penghasilan								6.446.785
Beban pajak penghasilan								(1.788.004)
LABA TAHUN BERJALAN								4.658.781
Informasi Segmen Lainnya								
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	2.838.868	550.688	114.625	8.068	9.985	55.911	-	3.578.145
Penyusutan dan amortisasi	393.425	357.181	69.573	23.818	30.860	134.407	-	1.009.264

*** Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat
 *** Termasuk Divisi Biskuit

*** Including Packaging Division and Head Office
 *** Including Biscuit Division

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017								
	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total
PENJUALAN NETO								
Penjualan kepada pelanggan eksternal	22.679.563	7.085.051	2.544.948	862.866	718.580	1.715.585	-	35.606.593
Penjualan antar segmen	427.746	2.530	20.521	514.435	-	-	(965.232)	-
Total Penjualan Neto	23.107.309	7.087.581	2.565.469	1.377.301	718.580	1.715.585	(965.232)	35.606.593
Laba Usaha Segmen	4.865.950	746.049	(49.694)	105.507	33.844	(330.327)	6.327	5.377.656
Beban operasi lain yang tidak dialokasikan								(155.910)
LABA USAHA								5.221.746
Penghasilan keuangan								403.924
Beban keuangan								(153.935)
Pajak final atas penghasilan bunga								(80.312)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama								(184.862)
Laba sebelum beban pajak penghasilan								5.206.561
Beban pajak penghasilan								(1.663.388)
LABA TAHUN BERJALAN								3.543.173
Informasi Segmen Lainnya								
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	1.049.230	492.384	196.904	36.743	3.997	5.723	-	1.784.981
Penyusutan dan amortisasi	351.642	339.158	55.586	20.809	25.818	32.220	-	825.233

*** Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat
 *** Termasuk Divisi Biskuit

*** Including Packaging Division and Head Office
 *** Including Biscuit Division

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas segmen

	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total
31 Desember 2018								
ASET DAN LIABILITAS								
SEGMENT								
Aset segmen	19.854.406	5.889.343	1.696.468	1.368.662	677.857	3.000.334	(825.315)	31.661.755
Investasi jangka panjang	2.618.998	86.400	-	-	-	-	-	2.705.398
Total Aset Segmen	22.473.404	5.975.743	1.696.468	1.368.662	677.857	3.000.334	(825.315)	34.367.153
Liabilitas Segmen	4.819.465	3.058.477	1.581.988	686.105	344.516	3.563.700	(2.394.248)	11.660.003
31 Desember 2017								
ASET DAN LIABILITAS								
SEGMENT								
Aset segmen	18.377.513	5.286.894	1.692.872	727.728	711.100	1.084.831	1.093.363	28.974.301
Investasi jangka panjang	2.562.314	82.880	-	-	-	19	-	2.645.213
Total Aset Segmen	20.939.827	5.369.774	1.692.872	727.728	711.100	1.084.850	1.093.363	31.619.514
Liabilitas Segmen	5.516.955	2.713.218	1.353.169	320.512	371.274	1.651.997	(631.941)	11.295.184

December 31, 2018
SEGMENT ASSETS AND
LIABILITIES
Segment assets
Long-term investments
Total Segment Assets
Segment Liabilities

December 31, 2017
SEGMENT ASSETS AND
LIABILITIES
Segment assets
Long-term investments
Total Segment Assets
Segment Liabilities

ii*) Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat
ii*)*) Termasuk Divisi Biskuit

ii*)*) Including Packaging Division and Head Office
ii*)*) Including Biscuit Division

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Segmen geografis

c. Geographic segment

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
<u>Negara</u>			<u>Countries</u>
Indonesia	34.555.631	32.503.087	Indonesia
Arab Saudi	831.236	903.937	Saudi Arabia
Nigeria	563.164	387.841	Nigeria
Australia	262.067	211.213	Australia
Malaysia	207.251	150.739	Malaysia
Mesir	203.515	46.510	Egypt
Papua Nugini	178.897	169.765	Papua New Guinea
Selandia Baru	117.358	76.714	New Zealand
Siria	99.179	11.916	Syria
Amerika Serikat	92.650	75.762	United States of America
Brunei	91.419	95.791	Brunei
Irak	91.170	74.633	Iraq
Hongkong	85.104	76.613	Hongkong
Taiwan	85.049	79.073	Taiwan
Timor Timur	77.464	80.076	East Timor
Turki	74.655	39.867	Turkey
Yordania	72.794	52.857	Jordan
Filipina	63.056	48.230	Philippines
Lain-lain (dibawah Rp60.000)	661.748	521.969	Others (below Rp60,000)
Total	38.413.407	35.606.593	Total

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Indonesia	18.489.879	13.559.699	Indonesia
Negara-negara asing	17.608	18.547	Foreign countries
Total	18.507.487	13.578.246	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Piutang Usaha					Accounts Receivable - Trade
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	11.600	8.608	0,03%	0,03%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	2.559.742	2.233.499	7,45%	7,06%	IAP
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	140.394	125.505	0,41%	0,40%	PT Putri Daya Usahatama (PDU)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	14.133	22.995	0,04%	0,07%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>					<u>Associates and Joint Ventures</u>
NICI	-	66.694	-	0,21%	NICI
PCIB	-	3.496	-	0,01%	PCIB
TSP	-	2.700	-	0,01%	TSP
AIBM	-	633	-	0,00%	AIBM
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill), Arab Saudi	50.556	47.352	0,15%	0,15%	Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill), Saudi Arabia
De United Foods Industries Ltd. (DUFIL), Nigeria	38.339	111.641	0,11%	0,35%	De United Foods Industries Ltd. (DUFIL), Nigeria
Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA), Mesir	33.992	30.368	0,10%	0,10%	Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA), Egypt
PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)	28.413	21.678	0,08%	0,07%	PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)
Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi (AGS), Turki	21.011	9.914	0,06%	0,03%	Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi (AGS), Turkey
Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd. (SAWAB), Suriah	17.389	22.812	0,05%	0,07%	Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd. (SAWAB), Syria
IndoAdriatic Industry D.O.O. (IAI), Serbia	16.676	10.810	0,05%	0,03%	IndoAdriatic Industry D.O.O. (IAI), Serbia
Shanghai Resources International Trading Co., Ltd., Republik Rakyat Tiongkok	14.716	-	0,04%	0,00%	Shanghai Resources International Trading Co., Ltd., People's Republic of China
Salim Wazaran Kenya Co. Ltd (SAWAKE), Kenya	14.539	7.503	0,04%	0,03%	Salim Wazaran Kenya Co. Ltd (SAWAKE), Kenya
PT Indomarco Prismatama (IPT)	13.204	6.436	0,04%	0,02%	PT Indomarco Prismatama (IPT)
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA), Etiopia	11.219	1.748	0,03%	0,01%	Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA), Ethiopia
Salim Wazaran Maghreb Mfg. Co. Sa. (SAWAMAG), Maroko	10.172	7.259	0,03%	0,02%	Salim Wazaran Maghreb Mfg. Co. Sa. (SAWAMAG), Morocco
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)	9.635	6.040	0,03%	0,02%	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)
PT Lion Superindo (LS)	3.916	3.536	0,01%	0,01%	PT Lion Superindo (LS)
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH), Sudan	-	21.618	-	0,07%	Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH), Sudan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.536	2.231	0,01%	0,01%	Others (each below Rp1,000)
Total	3.011.182	2.775.076	8,76%	8,78%	Total
Piutang Bukan Usaha					Accounts Receivable - Non-trade
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	260	125	0,00%	0,00%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	5.938	62.873	0,02%	0,20%	IAP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	32	90	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>					<u>Associates and Joint Ventures</u>
NICI	-	3.534	-	0,01%	NICI
TSP	-	77.551	-	0,25%	TSP
PCIB	-	9.212	-	0,03%	PCIB
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Karyawan & pegawai	35.601	32.212	0,10%	0,10%	Officers & employees
Pinehill	19.003	18.823	0,06%	0,06%	Pinehill
SAWABASH	3.277	2.953	0,01%	0,01%	SAWABASH
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3.153	4.011	0,01%	0,01%	Others (each below Rp1,000)
Total	67.264	211.384	0, 20%	0,67%	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Des. 2018/ Dec 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	31 Des. 2018/ Dec 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Utang Usaha					Accounts Payable - Trade
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	248.728	173.019	2,14%	1,53%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
SIMP	160.736	159.342	1,38%	1,41%	SIMP
IAP	1.010	242	0,01%	0,00%	IAP
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>					<u>Associates and Joint Ventures</u>
NICI	-	20.344	-	0,18%	NICI
TSP	-	332.584	-	2,95%	TSP
PCIB	-	91.744	-	0,81%	PCIB
AIBM	-	28.736	-	0,25%	AIBM
Total	410.474	806.011	3,53%	7,13%	Total
Utang Bukan Usaha					Accounts Payable - Non-trade
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	101.713	92.077	0,87%	0,82%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entity</u>
Glory Sky Enterprise Pte Ltd (GSE), Singapura	9.047	9.958	0,08%	0,09%	Glory Sky Enterprise Pte Ltd (GSE), Singapore
IAP	2.625	25.268	0,02%	0,22%	IAP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	39	-	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>					<u>Associates and Joint Ventures</u>
PCIB	-	3.198	-	0,03%	PCIB
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	54	-	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Asuransi Central Asia (ACA)	2.948	23	0,02%	0,00%	PT Asuransi Central Asia (ACA)
PT Seino Indomobil Logistics	2.193	-	0,02%	-	PT Seino Indomobil Logistics
PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)	2.027	2.131	0,02%	0,02%	PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)
FFI	1.957	10.717	0,02%	0,09%	FFI
IPT	1.421	-	0,01%	-	IPT
PT A.J. Central Asia Raya (CAR)	13	1.919	0,00%	0,02%	PT A.J. Central Asia Raya (CAR)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	344	1.102	0,00%	0,01%	Others (each below Rp1,000)
Total	124.288	146.486	1,06%	1,30%	Total

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		
	2018	2017	2018	2017	
Penjualan					Sales
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	111.134	94.799	0,29%	0,27%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	24.553.222	22.880.093	63,92%	64,26%	IAP
PDU	2.009.381	1.833.540	5,23%	5,15%	PDU
SIMP	132.954	112.319	0,35%	0,32%	SIMP
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>					<u>Associates and Joint Ventures</u>
NICI ^{*)}	598.546	754.040	1,56%	2,12%	NICI ^{*)}
TSP ^{*)}	4.209	15.887	0,01%	0,04%	TSP ^{*)}
AIBM ^{*)}	2.636	7.870	0,01%	0,02%	AIBM ^{*)}
PCIB ^{*)}	1.447	5.888	0,00%	0,02%	PCIB ^{*)}
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Pinehill	753.523	683.327	1,96%	1,91%	Pinehill
DUFIL	563.164	387.841	1,47%	1,09%	DUFIL
SAWATA	203.404	134.264	0,53%	0,38%	SAWATA
FFI	115.432	112.871	0,30%	0,32%	FFI
SAWAB	99.179	104.691	0,26%	0,29%	SAWAB
AGS	74.655	39.867	0,19%	0,11%	AGS
IPT	72.737	63.793	0,19%	0,18%	IPT
NIC	43.083	21.733	0,11%	0,06%	NIC
SAWABASH	33.991	48.542	0,09%	0,14%	SAWABASH
IAI	22.733	10.466	0,06%	0,03%	IAI
SAWAYA	19.951	14.198	0,05%	0,04%	SAWAYA
SAWAKE	15.626	11.891	0,04%	0,03%	SAWAKE
SAWAMAG	14.188	8.613	0,04%	0,02%	SAWAMAG
LS	8.103	8.275	0,02%	0,02%	LS
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	613	297	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Total	29.453.911	27.355.105	76,68%	76,82%	Total

^{*)} Penjualan di tahun 2018 merupakan penjualan dari awal tahun hingga tanggal akuisisi masing-masing Entitas Anak/ Total Sales in 2018 represent sales from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Tahun bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold		
	2018	2017	2018	2017	
Pembelian					Purchases
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	3.911.475	3.493.523	14,96%	14,23%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common</u>
SIMP	1.880.577	1.999.790	7,19%	8,15%	<u>Control Entity</u>
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura</u>					<u>Associates and Joint</u>
<u>Bersama</u>					<u>Ventures</u>
TSP ^{*)}	203.133	880.227	0,78%	3,59%	TSP ^{*)}
PCIB ^{*)}	83.978	396.074	0,32%	1,61%	PCIB ^{*)}
AIBM ^{*)}	69.007	253.746	0,26%	1,03%	AIBM ^{*)}
NICI ^{*)}	17.727	19.844	0,07%	0,08%	NICI ^{*)}
Total	6.165.897	7.043.204	23,58%	28,69%	Total

^{*)} Pembelian di tahun 2018 merupakan pembelian dari awal tahun hingga tanggal akuisisi masing-masing Entitas Anak/ Total Purchase in 2018 represent purchases from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Beban Operasi/ Percentage to Total Operating Expenses		
	2018	2017	2018	2017	
Beban royalti					Royalty fees
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	339.693	305.622	5,84%	5,24%	ISM
Beban jasa manajemen					Management fees
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	79.838	74.599	1,37%	1,28%	ISM
Beban asuransi					Insurance expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
ACA, CAR dan PT Indosurance Broker Utama (IBU)	79.621	69.608	1,37%	1,19%	ACA, CAR and PT Indosurance Broker Utama (IBU)
Beban V-SAT					V-SAT expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Primacom Interbuana (Primacom)	8.842	8.898	0,15%	0,15%	PT Primacom Interbuana (Primacom)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain/ Percentage to Total Other Operating Income		
	2018	2017	2018	2017	
Penghasilan jasa teknik					Technical service income
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	420	420	0,05%	0,10%	ISM
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Pinehill	70.933	66.836	8,66%	16,34%	Pinehill
SAWABASH	2.333	2.418	0,28%	0,59%	SAWABASH
Total	73.686	69.674	8,99%	17,03%	Total

Penghasilan operasi lainnya					Other operating income
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Indotirta Suaka (IS)	4.603	-	0,08%	-	PT Indotirta Suaka (IS)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi dalam perjanjian distribusi/supply terkait kepada pihak-pihak berelasi tertentu terutama kepada IAP dengan harga yang disepakati tergantung dari produk. Saldo piutang usaha terkait disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. Kelompok Usaha membeli bahan baku seperti tepung terigu dari Divisi ISM Bogasari dengan harga jual yang disepakati dengan ketentuan bahwa harga jual produk tidak boleh lebih tinggi dari harga jual ISM kepada pihak ketiga lain yang bergerak di bidang industri sejenis, dan minyak goreng dan lemak nabati dari SIMP dengan harga jual yang disepakati berdasarkan pasar. Saldo utang usaha terkait disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Lisensi Merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang ISM. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto mi instan. Lisensi tersebut diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* di Indonesia dan wilayah ekspor, dan tidak dapat dialihkan serta berlaku selama ISM memiliki mayoritas saham dalam Perusahaan. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, maka ISM mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

Pada tanggal 4 Januari 2010, Perjanjian Lisensi Merek di atas diubah dalam Perubahan Pertama Perjanjian Lisensi Merek sehubungan dengan telah dilakukannya transaksi penggabungan usaha. Oleh karena itu, terhitung sejak tanggal tersebut, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk makanan bermerek termasuk tetapi tidak terbatas pada mi instan, produk nutrisi dan makanan khusus, biskuit dan sirup yang menggunakan merek dagang milik ISM.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows:

- a. The Group sells finished goods under the related distributorship/supply agreements to certain related parties, mainly to IAP at the agreed prices depending on the products. The related outstanding trade receivables are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- b. The Group purchases raw materials such as wheat flour from ISM's Bogasari Flour Division at the agreed prices which should not be higher than the selling price of ISM to other parties engaged in similar industries, and cooking oil and fats from SIMP at the agreed prices based on market. The related outstanding trade payables are presented as "Accounts Payable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- c. The Company entered into a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of instant noodles. The non-exclusive, non-transferrable license in Indonesia and export territory granted to the Company is valid as long as ISM maintains its majority share ownership in the Company. Should ISM cease to be the Company's majority and controlling shareholder, ISM will have the right to terminate the said agreement.

On January 4, 2010, the above mentioned Trademark License Agreement was amended in the First Amendment of Trademark License Agreement in relation to the merger transaction. Consequently, since that date, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the branded food products including, but not limited to, instant noodles, nutrition and special foods, biscuit and syrup which uses ISM's trademarks.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2010, perjanjian tersebut diubah sehingga apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan dan memilih untuk mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak menerima penawaran terlebih dahulu untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM dan pihak penilai independen akan ditunjuk untuk menilai harga merek. Apabila Perusahaan tidak dapat membeli merek tersebut dengan alasan apapun setelah enam bulan dari perubahan kendali atau tidak berkeinginan membeli merek, Perusahaan diharuskan untuk menghentikan penggunaan merek yang dimiliki oleh ISM.

Pada tanggal 10 Juni 2010, perjanjian di atas diubah dalam Perubahan Kedua Perjanjian Lisensi Merek, dimana lisensi yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* menjadi *exclusive*.

Pada tanggal 5 Agustus 2010, Perjanjian Lisensi Merek Perusahaan dengan ISM diubah dalam Perubahan Ketiga Perjanjian Lisensi Merek sebagai berikut:

- i. Lisensi diberikan kepada Perusahaan secara *exclusive* di Indonesia dan *non-exclusive* di wilayah ekspor; dan
- ii. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, dan mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM.

IFI juga mengadakan perjanjian lisensi merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang yang dimiliki ISM. Sebagai kompensasi, IFI dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk dengan merek tersebut.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

On May 20, 2010, the said agreement was further amended such that should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have a pre-emptive right to purchase the trademarks from ISM, and an independent valuer will be appointed to appraise the fair value of the trademarks. Should the Company, for whatever reason, be unable to purchase the trademarks after six months from the change of control or decline to purchase the trademarks, the Company would be required to discontinue the use of the trademarks owned by ISM.

On June 10, 2010, the above mentioned agreement was amended in the Second Amendment of Trademark License Agreement whereby the license that was granted to the Company was changed from a *non-exclusive* to an *exclusive* license.

On August 5, 2010, the Trademark License Agreement of the Company with ISM was amended in the Third Amendment of Trademark License Agreement as follows:

- i. The Company was granted an *exclusive* license in Indonesia and a *non-exclusive* license in the export territory; and
- ii. Should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have the right to purchase the trademarks from ISM.

IFI also entered into a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, IFI is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the products with the said trademarks.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Beban royalti disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan dan Distribusi" (Catatan 26) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan ISM untuk penggunaan jasa manajemen. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban manajemen sebesar 0,25% dari nilai penjualan neto Perusahaan.

SRC juga mengadakan perjanjian dengan ISM untuk jasa konsultasi dan bantuan manajemen. Sebagai kompensasi, SRC dikenakan beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp238 dan Rp235 per bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

IDLK juga mengadakan perjanjian dengan ISM untuk bantuan teknis dan manajemen. Sebagai kompensasi, pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, IDLK dikenakan beban jasa masing-masing sebesar Rp1.023 per bulan setelah dipotong pajak.

Beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan ISM atas kantor yang berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower dan The City Tower. Biaya sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perjanjian sewa menyewa diantara Entitas Anak tertentu dengan ISM atas kantor yang berlokasi di The City Tower, berakhir pada bulan Maret 2018.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Royalty fees are presented as part of "Selling and Distribution Expenses" (Note 26) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

- d. The Company entered into an agreement with ISM for management services. As compensation, the Company is charged with management fee of 0.25% of the net sales of the Company.

SRC also entered into an agreement with ISM for consultation and management services. As compensation, SRC paid a management fee of Rp238 and Rp235 per month for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

IDLK also entered into an agreement with ISM for technical and management assistance. As compensation, for year ended December 31, 2018 and 2017, IDLK was charged with service fee amounting to Rp1,023 per month after tax, respectively.

The related fees are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

- e. The Company and its certain Subsidiary entered into rental agreements with ISM for office spaces located in Sudirman Plaza, Indofood Tower and The City Tower. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position. The rental agreement between certain Subsidiary and ISM for the office spaces located in The City Tower, ended in March 2018.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Perusahaan menyewa gudang dari IAP dan juga menyewakan gudang di Medan kepada IAP. Beban sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi", sementara penghasilan sewa disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tidak terdapat saldo utang kepada IAP atau saldo piutang dari IAP terkait transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2018.
- g. Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan dan aset tetap dengan ACA, asuransi jiwa karyawan dengan CAR dan diberikan bantuan dalam pembelian polis asuransi oleh IBU. Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- h. Divisi tertentu menyewa fasilitas V-SAT dari Primacom untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat Perusahaan dan cabang/pabrik. Beban sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tidak terdapat saldo utang kepada Primacom pada tanggal 31 Desember 2018.
- i. Kelompok Usaha menjual barang jadi tertentu kepada IPT, ICC dan LS.
- j. Kelompok Usaha membeli dan menyewa kendaraan bermotor dan suku cadang serta menggunakan jasa transportasi dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anak (ISI).

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- f. The Company leases a warehouse from IAP and also rents its warehouse in Medan to IAP. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses", while the rental income is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. There was no related outstanding payable to IAP or receivable from IAP as of December 31, 2018.
- g. The Group insured its inventories and fixed assets with ACA, their employees' life insurance with CAR and was provided assistance in purchasing insurance policy by IBU. The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- h. Certain divisions lease V-SAT facilities from Primacom for communication purposes between the Company's head office and branches/factories. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. There was no outstanding payable to Primacom as of December 31, 2018.
- i. The Group sells their certain finished goods to IPT, ICC and LS.
- j. The Group purchased and rent vehicles and spareparts and used the transportation services from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and subsidiaries (ISI).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- k. Pinehill dan SAWABASH masing-masing mengadakan perjanjian jasa teknik dengan Perusahaan. Sebagai kompensasi, Pinehill dan SAWABASH dikenakan jasa teknik dengan persentase tertentu yang disepakati. Penghasilan jasa teknik tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo piutang terkait disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perjanjian tersebut secara otomatis akan diperpanjang selama tiga tahun ke depan sejak tanggal berakhirnya perjanjian tersebut.
- l. NICI mengadakan perjanjian produksi dan pengadaan barang dengan Perusahaan dimana Divisi Penyedap Makanan memproduksi, mengemas dan memasok produk NICI dengan harga yang disepakati bersama. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1d, sejak tanggal 31 Oktober 2018 seluruh transaksi dari perjanjian ini telah dieliminasi di dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.
- m. NICI mengadakan perjanjian lisensi merek dengan ISM dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek milik ISM untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama ISM tetap sebagai pemegang saham NICI baik langsung maupun tidak langsung. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.
- n. NICI mengadakan perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan *margin* distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.
- o. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk tertentu kepada FFI dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut akan berakhir pada beberapa tanggal hingga tanggal 31 Desember 2019.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- k. Pinehill and SAWABASH entered into a technical services agreement, respectively, with the Company. As compensation, Pinehill and SAWABASH are charged with technical fee at a certain agreed percentage. The said fee was presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding receivables were presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position. This agreement will be extended automatically for the next three years upon the expiry date of the agreement.
- l. NICI entered into a manufacturing and supply agreement with the Company whereby the Company's Food Seasoning Division manufactures, packs and supplies NICI's products at the agreed prices. As described in Note 1d, since October 31, 2018, all transaction occurred from this agreement is eliminated in the Group consolidated financial statements.
- m. NICI entered into a license trademark agreement with ISM whereby NICI is granted a non-exclusive license to use ISM's trademarks for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as ISM is a direct or indirect shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.
- n. NICI entered into a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.
- o. The Group entered into a supply agreement with FFI whereby the Company supplies, sells and delivers certain products to FFI at the agreed prices. The said agreement will be expired on several dates up to December 31, 2019.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- p. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman tersebut dilunasi dengan cara pemotongan gaji.
- q. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan SDM dan PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). Beban jasa tenaga kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp51.940.
- r. Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pesawat terbang dengan GSE. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE akan menyewakan pesawat terbang kepada Perusahaan secara *non-exclusive*. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun dan dapat diakhiri sewaktu-waktu dengan persetujuan kedua belah pihak.
- s. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan NIC dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk tertentu kepada NIC dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2019.
- t. Pada tahun 2016, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian penyediaan layanan dengan PT Transcosmos Indonesia (Transcosmos). Berdasarkan perjanjian tersebut, Transcosmos setuju untuk memberikan layanan jasa *relationship management*. Beban layanan jasa *relationship management* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp4.505.
- u. Kelompok Usaha menjual produk *scrap* tertentu kepada IS.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- p. The Group provides loans to its officers and employees which are subject to certain criteria and terms depending on their employment levels. These loans are collected through salary deductions.
- q. The Group entered into human resources services agreements with SDM and PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). The human resources service expenses for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp51,940.
- r. On January 1, 2016, the Company entered into an aircraft rental Agreement with GSE. Pursuant to the agreement, GSE shall rent an aircraft to the Company non-exclusively. The said agreement will expire within 5 years and can be terminated by mutual agreement of both parties.
- s. The Group entered into a supply agreement with NIC whereby the Company supplies, sells and delivers certain products to NIC at the agreed prices. The said agreement was expired on December 31, 2016 and have been extended up to December 31, 2019.
- t. In 2016, the Group entered into a service agreement with PT Transcosmos Indonesia. Pursuant to the agreement, Transcosmos agreed to provide relationship management services. The relationship management services expenses for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp4,505.
- u. The Group sells a certain scrap products to IS.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang bukan usaha, utang usaha dan utang bukan usaha, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts* dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif hirarki nilai wajar (Tingkat 1). Piutang jangka panjang kepada karyawan dan utang pembelian aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan para direktur melakukan review dan menyetujui kebijakan pengelolaan masing-masing risiko ini seperti dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas eksposur tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang *trust receipts*) meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp485 lebih rendah/tinggi, sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable - trade and non-trade, accounts payable - trade and non-trade, short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

AFS financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market fair value hierarchy (Level 1). Long-term receivables from employees and liability for purchases of fixed assets are carried at amortized cost using the EIR method and the discount rates used are the market incremental lending rate at the initial recognition for similar types of lending.

The carrying amounts of long-term debts with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currencies risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at December 31, 2018, had the interest rates of the loans and borrowings (excluding trust receipts payable) been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2018 would have been Rp485 lower/higher, as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan beberapa pembelian utamanya dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak berimbang dalam hal jumlah dan/atau waktu, Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp186.929, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, utang *trust receipts*, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, utang bukan usaha dan utang jangka panjang.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito baru. Sebagai mitigasi risiko ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan yang memastikan penjualan produk hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currencies risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

As at December 31, 2018, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2018 would have been Rp186,929 lower/higher mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, trust receipts payable, short-term bank loans and overdraft, accounts payable - trade, accounts payable - non-trade and long-term debts.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts and deposits in the banks. To mitigate this risk, the Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan. Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 45 hari sejak faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada evaluasi Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts Receivable - Trade

The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms up to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap resiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kecuali pelanggan yang merupakan pihak berelasi, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Accounts Receivable - Trade (continued)

At the consolidated statement of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Except for the related party customers, the Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of December 31, 2018 and 2017.

	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai secara individual/ <i>Past Due and/or Individually Impaired</i>	
			1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	Lebih dari 90 Hari/ More than 90 Days		
31 Desember 2018								December 31, 2018
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	4.726.822	4.726.822	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha								Accounts receivable
Pihak ketiga	1.140.216	266.516	569.982	108.277	56.911	115.323	23.207	Trade
Pihak berelasi	3.011.182	3.011.182	-	-	-	-	-	Third parties
Bukan usaha								Related parties
Pihak ketiga	75.901	75.901	-	-	-	-	-	Non-trade
Pihak berelasi	67.264	67.264	-	-	-	-	-	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	18.873	18.873	-	-	-	-	-	Related parties
								Other non-current assets - long-term receivables
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>								<u>AFS financial assets</u>
Investasi jangka pendek	563.840	563.840	-	-	-	-	-	Short-term investments
Investasi jangka panjang	1.156.455	1.156.455	-	-	-	-	-	Long-term investments
Total	10.760.553	9.886.853	569.982	108.277	56.911	115.323	23.207	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Piutang Usaha (lanjutan)

Accounts Receivable - Trade (continued)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. (lanjutan)

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of December 31, 2018 and 2017. (continued)

		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai secara individual/ <i>Past Due and/or Individually Impaired</i>	
	Total		1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	Lebih dari 90 Hari/ More than 90 Days		
31 Desember 2017								December 31, 2017
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	8.796.690	8.796.690	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha								Accounts receivable
Pihak ketiga	1.122.150	286.755	509.198	118.499	66.720	115.004	25.974	Trade
Pihak berelasi	2.775.076	2.775.076	-	-	-	-	-	Third parties
Bukan usaha								Related parties
Pihak ketiga	43.803	43.803	-	-	-	-	-	Non-trade
Pihak berelasi	211.384	211.384	-	-	-	-	-	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	17.239	17.239	-	-	-	-	-	Related parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual								Other non-current assets - long-term receivables
Investasi jangka pendek	148.400	148.400	-	-	-	-	-	AFS financial assets
Investasi jangka panjang	831.798	831.798	-	-	-	-	-	Short-term investments
Total	13.946.540	13.111.145	509.198	118.499	66.720	115.004	25.974	Long-term investments
								Total

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2018					December 31, 2018
Utang bank jangka pendek dan cerukan	862.238	862.238	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	283.657	283.657	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	2.956.189	2.956.189	-	-	Accounts payable - trade
Utang bukan usaha	749.694	749.694	-	-	Accounts payable - non-trade
Beban akrual	1.701.628	1.701.628	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Pokok pinjaman	247.552	247.552	-	-	Principal
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Pokok pinjaman	851.739	-	843.489	8.250	Principal
Beban bunga masa depan	237.215	85.337	151.385	193	Future imputed interest charges
31 Desember 2017					December 31, 2017
Utang bank jangka pendek dan cerukan	672.886	672.886	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	476.358	476.358	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	2.904.233	2.904.233	-	-	Accounts payable - trade
Utang bukan usaha	615.110	615.110	-	-	Accounts payable - non-trade
Beban akrual	1.472.210	1.472.210	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Pokok pinjaman	250.875	250.875	-	-	Principal
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Pokok pinjaman	956.922	-	917.809	39.113	Principal
Beban bunga masa depan	91.224	44.552	46.431	241	Future imputed interest charges

**Perubahan Utang yang timbul dari Aktivitas
Pendanaan**

**Changes in Debts arising from Financing
Activities**

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non Cash Changes		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			Akuisisi Entitas Anak Baru/ Acquisition of newly Subsidiaries	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movements	Pergerakan Provisi/ Provision Movement	
Pinjaman jangka panjang ^{*)}	1.207.797	(1.586.407)	1.410.797	67.994	(890)	1.099.291
Pinjaman jangka pendek ^{**)}	672.886	30.767	125.000	10.569	-	839.222
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.880.683	(1.555.640)	1.535.797	78.563	(890)	1.938.513
						Total liabilities from financing activities

^{*)} Terdiri dari utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang jangka panjang lainnya.

^{**)} Tidak termasuk cerukan/excludes overdraft.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu, minyak goreng dan *skim milk powder*. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan tepung terigu, minyak goreng dan *skim milk powder* untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara menyesuaikan harga jual produk secara berkala.

Telah menjadi kebijakan Kelompok Usaha untuk tidak melakukan perdagangan instrumen keuangannya.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as wheat flour, cooking oil and skim milk powder. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour, cooking oil and skim milk powder for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by periodically adjusting the prices of its products.

It has been the Group's policy not to undertake in the trading of its financial instruments.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Perjanjian Signifikan

Perusahaan

- a. Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian ventura bersama dengan Arla Food AMBA (Arla), suatu koperasi kemasyarakatan yang terdaftar berdasarkan hukum Kerajaan Denmark, sehubungan dengan rencana pendirian perusahaan patungan (*Joint Venture Company* atau "JVC") dan entitas anaknya (Entitas Anak JVC), yang terutama bergerak di bidang industri *dairy* di Indonesia.

JVC merupakan perusahaan yang akan menangani kegiatan komersial, sedangkan Entitas Anak JVC merupakan perusahaan yang akan menangani kegiatan manufaktur.

Arla akan memiliki 50% ditambah 1 saham JVC sedangkan Perusahaan akan memiliki sisa saham JVC. Entitas Anak JVC akan dimiliki oleh JVC sebesar 100% dikurangi 2 saham (Arla dan Perusahaan masing-masing memiliki 1 saham Entitas Anak JVC).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Significant Agreements

The Company

- a. In December 2017, the Company signed a joint venture agreement with Arla Food AMBA (Arla), a cooperative society with limited liability registered under the law of the Kingdom of Denmark, to establish a joint venture company ("JVC") and its subsidiary ("JVC's Subsidiary") which will engage in the dairy business in Indonesia.

JVC will undertake the commercial operations, while JVC's Subsidiary will undertake the manufacturing operations.

Arla will hold 50% plus 1 share of JVC, while remaining shares will be the Company's portion. The Subsidiary of JVC will be owned by JVC for 100% minus 2 shares (both Arla and the Company will hold 1 share each in JVC's Subsidiary).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b. Pada bulan September 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Pasuruan Prima Cemerlang sehubungan dengan rencana pembelian sebidang tanah seluas sekitar 572.000m² yang terletak di Pasuruan, Jawa Timur dengan harga Rp3.200.000/m² (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.830.400. Uang muka atas rencana pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

SRC

SRC mengadakan perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

NICI

NICI mengadakan perjanjian lisensi merek dengan Nestle dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek "Maggi" untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Nestle tetap merupakan pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan biaya royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan netonya. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1d, sejak tanggal 31 Oktober 2018, Nestle tidak lagi menjadi pemegang saham NICI dan perjanjian lisensi merek tersebut telah dihentikan. Oleh karenanya, NICI tidak lagi menjual produk-produk dengan menggunakan merek "Maggi", sehingga sejak saat itu NICI tidak lagi membayar biaya royalti ke Nestle.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

Significant Agreements (continued)

The Company (continued)

- b. In September 2018, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Pasuruan Prima Cemerlang in relation to the propose purchase of a land covering an area approximately 572,000m² located in Pasuruan, East Java at Rp3,200,000/m² (full amount) for a total amount of Rp1,830,400. The advance for the propose purchase of the said land is recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

SRC

SRC entered into an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

NICI

NICI entered into a license trademark agreement with Nestle whereby NICI was granted with a *non-exclusive* license for the "Maggi" trademark for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as Nestle is a shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales. As described in Note 1d, since October 31, 2018, Nestle is no longer to become a shareholder of NICI, thus, the said license trademark agreement is terminated. Accordingly, NICI is no longer selling its products by using "Maggi" trademark. As a result, NICI is not paying any royalty fee to Nestle since then.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian Signifikan (lanjutan)

IDLK

- a. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada Kelompok Usaha nasihat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- b. IDLK mengadakan perjanjian *supply* dengan Amberston dimana Amberston menyediakan bahan baku antara lain berupa *skimmed milk powder* dan *butter milk powder* dengan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan tidak diperpanjang.

AIBM, IASB, PCIB dan BDI

- a. Pada saat penyelesaian transaksi akuisisi PCIB oleh AIBM dan IASB tanggal 12 September 2013, melalui Exclusive Bottling Agreement, IASB diberikan hak oleh PepsiCo Inc. (PI) dan perusahaan afiliasinya, untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan secara *exclusive* produk minuman non-alkohol dengan menggunakan merek-merek milik PI di wilayah Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1, dimana IASB telah melakukan penggabungan usaha ke dalam AIBM, IASB telah mengirimkan surat pemberitahuan mengenai penggabungan usaha kepada PI, sehingga semua hak dan kewajiban IASB yang tercakup di dalam EBA beralih menjadi hak dan kewajiban AIBM.

Perjanjian tersebut akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif dan telah diperpanjang hingga 2019.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

Significant Agreements (continued)

IDLK

- a. The Group entered into a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to The Group business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for the same year, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- b. IDLK entered into a supply agreement with Amberston whereby Amberston agreed to provide raw materials, among others, skimmed milk powder and butter milk among others, at the prices agreed by both parties. The said agreement was expired on December 31, 2017 and was not extended.

AIBM, IASB, PCIB dan BDI

- a. At the closing of the acquisition transaction of PCIB by AIBM and IASB dated September 12, 2013, under Exclusive Bottling Agreement, IASB is granted by PepsiCo Inc. (PI) and its affiliated company, an exclusive right to produce, sell and distribute non-alcohol beverages products under PI's brand in Indonesia.

As described in Note 1, which IASB was merged into AIBM, thus, IASB sent acknowledgement letter to PI regarding the merger. Accordingly, all of rights and obligations of IASB which were covered under EBA, was shifted to AIBM.

This agreement shall expire 5 (five) years from the effective date of the agreement and has been extended until 2019.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian Signifikan (lanjutan)

AIBM, IASB, PCIB dan BDI (lanjutan)

- b. IASB mengadakan perjanjian *supply* dengan PT Calpis Indonesia (CI) untuk memasok dan mendistribusikan secara *exclusive* produk minuman "Calpico" kepada CI. CI setuju bahwa IASB akan menunjuk sub-kontraktor lain untuk menjalankan kewajiban yang sama dengan IASB sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut, dalam hal ini, IASB telah menunjuk PCIB dan AIBM sebagai sub-kontraktor. Sebagai kompensasi, CI akan dikenakan beban *tooling* oleh IASB dengan persentase tertentu dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan tidak diperpanjang.

Komitmen Signifikan

Komitmen belanja modal

Kelompok Usaha memiliki total nilai kontrak untuk memperoleh aset tetap sebesar US\$658.073.723, Rp335.269, JPY723.604.870, SGD158.893, AUD426.000 dan EUR5.824.023. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, total realisasi kontrak tersebut adalah US\$1.769.478, Rp107.971, JPY544.500.000, SGD107.900, dan EUR1.487.573.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

Significant Agreements (continued)

AIBM, IASB, PCIB dan BDI (continued)

- b. IASB entered into a *supply* agreement with PT Calpis Indonesia (CI) to supply and distribute beverage product "Calpico", exclusively to CI. CI agreed that IASB may appoint any other sub-contractor to undertake the same obligation as IASB. As stipulated in the said agreement, IASB appointed PCIB and AIBM as its sub-contractor. As a compensation, CI was charged with a tooling fee at a certain percentage by IASB. The said tooling fee is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The said agreement was expired on June 30, 2017 and was not extended.

Significant Commitment

Capital expenditure commitments

The Group have contracts to acquire fixed assets with total contract values amounting to US\$658,073,723, Rp335,269, JPY723,604,870, SGD158,893, AUD426,000 dan EUR5,824,023. Up to December 31, 2018, total realized values of the said contracts were US\$1,769,478, Rp107,971, JPY544,500,000, SGD107,900, and EUR1,487,573.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of December 31, 2018 are as follows:

		Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah			
				19 Maret 2019 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ March 19, 2019 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
				31 Desember 2018 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2018 (Reporting Date)	
				Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)	
Aset					
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents	
Dalam Dolar AS				In US Dollar	
Dalam Dolar Singapura				In Singapore Dollar	
Dalam Yen Jepang				In Japanese Yen	
Dalam Ringgit Malaysia				In Malaysian Ringgit	
Dalam Euro				In Euro	
Dalam Dolar Australia				In Australian Dollar	
Piutang usaha				Accounts receivable - trade	
Dalam Dolar AS				In US Dollar	
Dalam Ringgit Malaysia				In Malaysian Ringgit	
Piutang bukan usaha				Accounts receivable - non-trade	
Dalam Dolar AS				In US Dollar	
Total Aset dalam Mata Uang Asing				Total Assets in Foreign Currencies	
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek dan cerukan				Short term bank loan and overdraft	
Dalam Dolar AS				In US Dollar	
Utang <i>trust receipts</i>				Trust receipts payable	
Dalam Dolar AS				In US Dollar	
Utang usaha				Accounts payable - trade	
Dalam Dolar AS				In US Dollar	
Dalam Euro				In Euro	
Dalam Yen Jepang				In Japanese Yen	
Dalam Bath Thailand				In Thailand Bath	
Dalam Ringgit Malaysia				In Malaysian Ringgit	
Dalam Dolar Australia				In Australian Dollar	
Dalam Dolar Singapura				In Singapore Dollar	
Dalam Franc Swiss				In Swiss Franc	
Utang bukan usaha				Accounts payable - non-trade	
Dalam Ringgit Malaysia				In Malaysian Ringgit	
Dalam Dolar AS				In US Dollar	
Dalam Dolar Singapura				In Singapore Dollar	
Dalam Euro				In Euro	
Dalam Yen Jepang				In Japanese Yen	
Utang untuk pembelian aset tetap				Liability for purchases of fixed assets	
Dalam Dolar AS				In US Dollar	
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loan	
Dalam Yen Jepang				In Japanese Yen	
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing				Total Liabilities in Foreign Currencies	
Aset Neto dalam Mata Uang Asing				Net Assets in Foreign Currencies	

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 19 Maret 2019:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

PSAK 71 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan kewajiban dipenuhi.

PSAK 72 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat sewa sesuai dengan model tunggal neraca dengan cara yang sama seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan sewa yaitu sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 19, 2019:

PSAK 71: Financial Instruments

This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

PSAK 71 will be effective on January 1, 2020, and early application is permitted.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

PSAK 72 will be effective on January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan untuk hak penggunaan aset. Substansi perlakuan akuntansi untuk lessor tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

PSAK 73 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan diterapkan secara retrospektif, penerapan dini diperkenankan.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

PSAK 73: Leases (continued)

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

PSAK 73 will be effective on January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.

**38. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

AIM

Peningkatan modal

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan menyeter dan mengambil bagian sebesar Rp656.500 ke dalam modal AIM sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung di AIM sebanyak 656.500 saham atau mewakili 18,6% kepemilikan langsung di AIM. Dengan setoran modal tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan di AIM tidak berubah yaitu sebesar 50,0%

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

AIM

Increase of capital

In January 2019, the Company subscribed and paid AIM shares amounting to Rp656,500, thus the Company has direct shares ownership in AIM which consist of 656,500 shares or represents 18.6% direct ownership in AIM. By such injection, the effective ownership of the Company in AIM still remain the same for 50.0%.